

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA ERA NEW  
NORMAL KELAS X SMAN 7 YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



Oleh:

Bakas Ahmad Bagja Yahya

NIM 18601244028

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

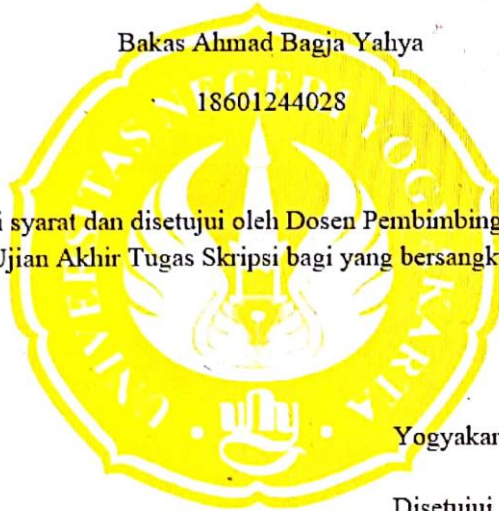
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA ERA NEW  
NORMAL KELAS X SMAN 7 YOGYAKARTA**

Bakas Ahmad Bagja Yahya

18601244028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 5 Juli 2022

Mengetahui,  
Koorprodi PJKR

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Hedi A. Hermawan, M. Or  
NIP. 197702182008011002

Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 198109262006041001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bakas Ahmad Bagja Yahya  
NIM : 18601244028  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul TAS : Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani  
Olahraga Kesehatan pada Era New Normal Kelas X SMAN  
7 Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim



Yogyakarta, 28 Juni 2022

Yang menyatakan,

Bakas Ahmad Bagja Yahya

NIM. 18601244028

**LEMBAR PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi  
**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL PENDIDIKAN**  
**JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA ERA NEW NORMAL**  
**KELAS X SMAN 7 YOGYAKARTA**

**Oleh:**  
Bakas Ahmad Bagja Yahya  
NIM. 18601244028


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 8 Juli 2022



Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		28/8 2022
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M. Or. Sekretaris		27/7 2022
Dr. Yudanto, M.Pd. Penguji		28/7 2022

Yogyakarta, 28 Juli 2022  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.  
NIP. 196407071988121001 

## **MOTTO**

Pada akhirnya, kita mencoba dan berusaha semampu dan selayaknya kita sebagai manusia, berikhtirlah sebagaimana mestinya, lalu jangan lupa menyerahkan semuanya kepada Allah SWT dengan bertawakal, karna sebaik-baiknya kita berusaha, Allah Subhanahu wa'taala lebih tau lagi mana yang terbaik untuk hamba-Nya.

(Bakas Ahmad Bagja Yahya)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Alhamdulillah rabbi' Alamin, Puji Syukur saya penulisi panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Karya ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna sangat istimewa bagi penulis. Orang tua saya, Bapak Shafwan Yahya dan Ibunda tercinta Desti Yulaili yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan dukungan serta motivasi dan menyuguhkan kasih sayang tiada tara hingga telah berkorban banyak kepada saya dan memberikan semangat untuk menyelesaikan studi S-1. Kakak Claudia Rahmadhini, dan teruntuk kakak yang paling mensupport, mendukung, mengarahkan dan membimbing Jauza Alayya, juga adiku tercinta Amira Salsabila Yahya, serta kepada Anindea seseorang yang telah membantu, mendukung, dan berbagi banyak hal kepada saya. Teman-teman saya yang selama ini telah memberikan motivasi, dukungan dan membantu sehingga skripsi ini selesai. Semoga teman-teman selalu dilancarkan segala urusannya dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Akhir kata, tidak banyak yang bisa saya ucapkan dan lakukan selain mendoakan kebaikan untuk kalian. Semoga Allah selalu memberikan nikmat, rezeki dan kelancaran untuk segala urusan kalian, hafizhaanallah. Amin.

**MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MAPEL PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA ERA NEW  
NORMAL KELAS X SMAN 7 YOGYAKARTA**

**Oleh:**

Bakas Ahmad Bagja Yahya  
NIM 18601244028

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrument angket dengan teknik analisis data statistic deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 249 peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta dengan jumlah sampel 147 menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa kuisisioner *online* menggunakan *google formulir* yang berisi 30 pertanyaan,

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta dengan kategori sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik (8,84%), kategori tinggi sebanyak 25 peserta didik (17,01%), kategori sedang sebanyak 61 peserta didik (41,5%), kategori rendah sebanyak 44 peserta didik (29,93%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (2,72%).

**Kata kunci:** *motivasi, pembelajaran, PJOK, new normal.*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah robbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era *New Normal* Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta" dengan baik. Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan, dukungan, saran, dan bimbingan dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Guntur M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberikan dorongan, dan ilmu baru kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or., selaku tim penguji ujian tugas akhir skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.
3. Bapak Dr. Yudanto M.Pd., selaku tim penguji ujian tugas akhir skripsi, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan sehingga tugas akhir ini dapat diperbaiki sebagaimana mestinya.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melakukan penelitian ini.
6. Bapak Dr. Jaka Sunardi M, Kes. AIFO., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Prodi PJKR Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menulis dan menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak Danang Pujo Broto S.Pd. Jas. M. Or., selaku Penasihat Akademik dan mendampingi membimbing dalam penulisan TAS serta telah memberikan pengarahan dan nasihat selama perkuliahan
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama penulis kuliah dan telah membantu dalam proses penelitian.
9. Ibu Dwika Yuli S.Pd. Jas. M.Pd dan Bapak Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 7 Yogyakarta yang telah menyediakan tempat penelitian, waktu dan arahan.
10. Peserta didik terutama kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Teman-teman PJKR E 2018 yang selalu bekerjasama dan telah berbagi banyak hal selama perkuliahan.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Penulis,



Bakas Ahmad Bagja Yahya  
IM. 18601244028

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka .....	9
1. Pembelajaran.....	9
2. Blended learning .....	11
3. Motivasi Belajar.....	15
4. Jenis-jenis Motivasi .....	16
5. Pendidikan Jasmani.....	22
6. New Normal.....	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi.....	30

2.	Sampel.....	31
D.	Variabel Penelitian.....	32
E.	Instrumen Penelitian .....	32
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
1.	Angket.....	33
2.	Dokumentasi .....	34
G.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	35
1.	Uji Validitas .....	35
2.	Uji Reliabilitas .....	36
H.	Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>38</b>
A.	Hasil Penelitian .....	38
B.	Pembahasan.....	56
C.	Keterbatasan Penelitian.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>60</b>
A.	Kesimpulan .....	60
B.	Implikasi Hasil Penelitian .....	60
C.	Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Sampel.....	31
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba untuk Peserta Didik .....	33
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen Penelitian .....	35
Tabel 5. Norma Penilaian.....	37
Tabel 6. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta .....	38
Tabel 7. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta .....	39
Tabel 8. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Intrinsik .....	40
Tabel 9. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Intrinsik .....	41
Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik.....	42
Tabel 11. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik .....	43
Tabel 12. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Perhatian .....	44
Tabel 13. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Perhatian .....	45
Tabel 14. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik.....	46

Tabel 15. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik .....	47
Tabel 16. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Aktivitas.....	48
Tabel 17. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Aktivitas .....	49
Tabel 18. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Keluarga.....	50
Tabel 19. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator keluarga .....	51
Tabel 20. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Sekolah.....	52
Tabel 21. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator sekolah.....	53
Tabel 22. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Lingkungan .....	54
Tabel 23. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator lingkungan .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta .....	39
Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Intrinsik .....	41
Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik.....	43
Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Perhatian .....	45
Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik.....	47
Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Aktivitas.....	49
Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Keluarga.....	51
Gambar 8. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Sekolah.....	53
Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator lingkungan. ....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Permohonan Uji Coba Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 3. Tabel Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 4. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian .....	75
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 6. Instrumen Penelitian .....	78
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 8. Tabel Skor Instrumen Penelitian .....	83

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aktivitas yang berkaitan dan meliputi berbagai aspek yang terhubung erat antara aspek satu dengan aspek lain (Ali & Sutrisno, 2016:43-58). Pengertian lain juga dikemukakan oleh Djumali (2014:1) bahwa pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah yang ada di kehidupan baik masa kini maupun masa yang akan datang. Kurniawan (2017:26) berpendapat pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai bentuk dari usaha yang dilakukan oleh generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani. Pendapat lain dikemukakan oleh Nurkholis (2013:24-44) yang berasumsi bahwa pendidikan adalah suatu proses yang dibutuhkan dalam rangka tercapainya perkembangan individu maupun masyarakat yang memiliki keseimbangan dan kesempurnaan.

Seperti yang kita ketahui pada akhir 2019 sindrom pernapasan akut parah *coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau yang lebih kita kenal dengan *COVID-19* ditemukan di Wuhan provinsi Hubei, China. *Coronavirus* merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dan dapat mengakibatkan berbagai gejala pernapasan seperti gangguan ringan, infeksi paru-paru berat hingga kematian (a, 2021). Pandemi infeksi virus corona 2019 (*COVID-19*) adalah masalah yang sedang dihadapi di lebih dari 200 negara di dunia. Indonesia juga terkena

dampak buruk dari *COVID-19*. Menurut Siti Nurhasanah (2020:58) pandemi adalah wabah penyakit yang menyebar secara bersamaan dan menyeluruh di wilayah geografis yang luas.

Dengan adanya pandemi tersebut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan yakni belajar dari rumah melalui pembelajaran *daring*/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi *Covid-19*. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Selama pandemi *Covid-19*, aktivitas jasmani sangat dibutuhkan untuk menjaga kebugaran masing-masing individunya. Pembelajaran *daring* yang monoton membuat semakin menurunnya ketertarikan dan kreativitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran khususnya *PJOK*. Pembelajaran *daring* sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan formal yang dilakukan oleh pihak sekolah dan pemerintah untuk peserta didik dengan guru sebagai pusat

informasi yang berada di tempat terpisah dengan menggunakan alat komunikasi sebagai media penghubung antara guru dan siswa serta sumber daya yang diperlukan adalah internet (Sobron, 2019:30-38)

Pada pertengahan tahun 2021 beberapa sekolah mulai menerapkan kombinasi antara pembelajaran luring dan daring yang kita kenal dengan istilah *Blended Learning*. Proses mempersatukan beragam strategi dan metode belajar serta penyampaiannya dengan tujuan mengoptimalkan pengalaman belajar siswa merupakan pengertian dari *Blended Learning* yang dikemukakan oleh (Kurtus, 2004:78). Dari kombinasi tersebut besar harapan akan membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Mengintegrasikan penggunaan sumber belajar *offline* dan daring tradisional adalah pilihan demokratis untuk mengisi proliferasi cepat sumber belajar elektronik (*e-learning*) dan kesulitan untuk menjauh dari penggunaan sumber belajar di kelas.

Setelah akhirnya virus *COVID-19* dan pandemi akan berakhir diterapkanlah langkah percepatan penanganan *COVID-19* dalam bidang pendidikan, kesehatan, sosial, dan ekonomi yang disebut *New Normal*. Skenario *new normal* dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait (Bangun, 2021:121). Dengan adanya *new normal* ini tentunya terdapat peralihan terutama pada sektor pendidikan dimana pembelajaran yang dilakukan secara *blended* akan perlahan menjadi pembelajaran tatap muka seperti biasanya.

Dengan diberlakukannya pembelajaran secara full tatap muka pada era *new normal ini*, komunikasi secara dua arah secara langsung dapat dilakukan antara guru dan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses yang di dalam kegiatannya terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pelajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan. Agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal, diantara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang.

Erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran dalam pendidikan jasmani, Bafadal (2004:156) berpendapat pembelajaran adalah segala usaha atau proses belajar mengajar dengan tujuan terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pembelajaran dalam pendidikan jasmani memberikan dasar-dasar keterampilan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang disusun secara terencana berdasarkan teori dan sumber belajar lainnya sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses membentuk peserta didik yang memiliki bekal kehidupan dalam masyarakat (Pradityana, 2017:1-5).

Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan pada era *new normal ini* diharapkan dapat kembali memotivasi peserta didik dalam melakukan aktifitas jasmani. Syarifuddin (2011:19) berpendapat pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa tindak, sikap dan karya yang diberi isi, bentuk dan arah dengan tujuan membentuk kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Terkhusus

pembelajaran PJOK, siswa yang pada masa pandemi melakukan praktikum hanya mengumpulkan tugas-tugas atau video peragaan akan termotivasi untuk dapat melakukan praktikum secara luring. Walau tidak menutup kemungkinan ada beberapa siswa yang kurang antusias karna peralihan yang memerlukan penyesuaian, untuk itulah penelitian ini dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar peserta didik pada mapel PJOK terhadap era *new normal*.

Berdasarkan hasil observasi dan survey yang dilakukan di SMAN 7 Yogyakarta dari tanggal 23 Mei hingga 1 Juni 2022 guru atau tenaga pendidik melakukan proses pembelajaran PJOK di SMAN 7 Yogyakarta untuk praktikumnya menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* dan *Google Classroom* guna mengumpulkan tugas pada kompetensi dasar yang tidak sempat di praktikkan pada masa pandemi dan sudah mulai melaksanakan beberapa praktikum secara tatap muka dengan jumlah siswa sepenuhnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

2. Terdapat pengaruh dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada peserta didik.
3. Belum diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMAN 7 Yogyakarta.
4. Masih ada peserta didik kelas X di SMAN 7 Yogyakarta yang belum menyadari pentingnya memiliki motivasi belajar.

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan masalah, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu “ Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta“

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Seberapa Tinggi Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik mapel PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang motivasi belajar peserta didik mapel PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman dalam menyerap materi yang dipelajari pada proses pembelajaran di era *new normal* secara menarik dan menyenangkan sehingga minat dan prestasi belajar dapat meningkat.

### b) Bagi guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru tentang pemanfaatan media internet untuk mencari sumber belajar siswa. Sehingga dapat dijadikan bahan masukan untuk mengajar pembelajaran terutama dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam mencari dan mengenal internet yang dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif.

### c) Bagi sekolah

Bermanfaat untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi contoh atau model bagi sekolah-sekolah dan semakin cermat dalam menerapkan sistem pembelajaran, di samping itu akan terlahir guru-guru yang profesional dan berpengalaman serta menjadi kepercayaan masyarakat dan pemerintah.

d) Bagi peneliti

Upaya meningkatkan profesional dalam memperbaiki kapasitas pengajaran dalam melaksanakan pembelajaran baik luring maupun daring.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pembelajaran**

Menurut Sagala (2010:61) pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan ataupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah dimana mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik. Sudjana (2012:28) berpendapat pembelajaran adalah sebuah upaya yang dilakukan atas kesadaran oleh pendidik agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan, menurut Hernawan (2014:35), pembelajaran pada hakikatnya adalah proses timbal balik dalam komunikasi transaksional antara guru dengan peserta didik, maupun antar sesama peserta didik demi terwujudnya tujuan yang telah ditetapkan. Komunikasi transaksional merupakan bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terlibat pada proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses yang di dalam kegiatannya terjadi interaksi antara guru dan siswa dengan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pelajar (Rustaman, 2001:461). Proses pembelajaran adalah merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai macam unsur (Suhadi, 2008:41).

Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan. Agar motivasi belajar siswa dapat tercapai secara optimal, diantara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang.

Erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran dalam pendidikan jasmani, Bafadal (2004:156) berpendapat pembelajaran adalah segala usaha atau proses belajar mengajar dengan tujuan terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) memberikan dasar-dasar keterampilan melalui aktivitas jasmani dan permainan yang disusun secara terencana berdasarkan teori dan sumber belajar lainnya sebagai usaha untuk mencapai tujuan pendidikan dalam proses membentuk peserta didik yang memiliki bekal kehidupan dalam masyarakat (Pradityana, 2017:1-5).

Berdasarkan pengertian di atas, belajar adalah upaya dalam proses belajar agar berlangsung secara efektif dan efisien sehingga terjadi perubahan tingkah laku guna mencapai tujuan yang diinginkan dengan lebih baik. PJOK pada hakikatnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran, berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan perilaku. Bertindak etis melalui latihan jasmani dan kegiatan olahraga untuk pengembangan fisik dan mental yang komprehensif, kesehatan, dan aktivitas emosional disajikan sebagai aktivitas dalam proses pendidikan (Hasanah, 2021:189-196).

## 2. Blended Learning

*Blended learning* adalah sebuah sistem campuran yang menggabungkan dua metode sekaligus. Campurannya adalah teknologi *e-learning* dan multimedia. Bahan pembelajaran yang biasa digunakan berupa kelas virtual, streaming video, teks animasi *online* yang digabungkan dengan bentuk pembelajaran yang ada di kelas (Thorne, 2013:10). Rahmawati (2015:32-35) juga menjelaskan *E-Learning* sebagai media pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dengan memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, atau internet. *E-learning* memungkinkan siswa untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik menghadiri kelas.

Pendapat lain mengenai *blended learning* juga dikemukakan oleh Dwiyoogo (2014:51) *blended learning* merupakan model pembelajaran campuran atau gabungan. Metode mencampurkan belajar tatap muka dengan belajar berbasis teknologi. Dengan model pembelajaran yang memiliki kesamaan dengan *e-learning*, *blended learning* bisa diakses secara *online* maupun *offline*. Menurut Graham (2005:172-179) *blended learning* adalah proses belajar mengajar yang mengkombinasikan belajar *online* dengan belajar tradisional atau *offline*.

Model pembelajaran *blended learning* juga dapat dilakukan di salah satu mata pelajaran, contohnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Jika pendidikan jasmani disajikan dalam *blended learning* maka sebagai praktik yang cermat untuk dapat menggunakan banyak strategi

pembelajaran harus didukung pembelajaran yang baik, seperti menyajikan materi yang tersedia hingga dapat digunakan secara tatap muka maupun daring dalam artian mengumpulkan informasi, memberikan rangsangan untuk gerakan, perencanaan dan pengembangan ide gerak, mengumpulkan dan menganalisis kinerja (Gupta, 2014:72-79). Jadi dengan implementasi tersebut pembelajaran dapat terus berjalan bahkan tanpa eksplorasi guru dan tanpa harus di sekolah. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu pembelajaran yang menggabungkan antara kognitif siswa dengan aspek gerak.

Pembelajaran *online* dan campuran telah menjadi metode pengajaran umum di lingkungan pendidikan abad ke-21, dengan sifat asinkron dari metode ini menghadirkan potensi untuk meningkatkan kesempatan belajar dalam pendidikan jasmani (Killian, Kinder, & Woods, 2019:110-129). Kemudian, dari penelitian dan pengembangan *e-modul online* yang disusun oleh Purwaningtyas dan Hariyadi (2017:121-129) memberikan bukti bahwa pembelajaran *online* dalam pendidikan jasmani menciptakan peluang bagi siswa untuk kreatif dan beradaptasi dengan kecepatan belajar yang berbeda. Selain itu, rasa malu dapat dihindari pada siswa yang, dalam cara belajar yang biasa, ingin secara aktif mengekspresikan diri dalam argumen.

Pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), pembelajaran melalui teknologi internet atau *e-learning* biasanya menggunakan media *google classroom*, *whatsapp* dan beberapa teknologi

internet lainnya. Dalam pembelajaran praktik pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat juga menggunakan video pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring biasanya membutuhkan beberapa media pembelajaran guna membantu berjalannya proses pembelajaran diantaranya;

a) *Google classroom*

Durahman (2018:215-221) menjelaskan bahwa *Google Classroom* dapat berfungsi membuat folder penyimpanan untuk setiap tugas bagi setiap siswa agar semuanya tetap teratur. Dengan satu klik, siswa dapat mengerjakan tugas dan melakukan pengumpulan di halaman tugas serta siswa dapat melacak setiap tugas mendekati batas waktu. Pada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK), *google classroom* bisa menjadi salah satu media atau aplikasi yang memfasilitasi pembelajaran. Tugas yang diberikan guru, tempat pengumpulan, bahan ajar dapat diakses dengan mudah melalui media ini.

b) *WhatsApp*

Menurut Larasati (2013:22) pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran termasuk dalam kategori efektif karena *Whatsapp* merupakan aplikasi berkirim pesan secara instan dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, foto, video, pesan suara, serta dapat dijadikan saran diskusi secara pribadi ataupun grup.

Andi Miladiyah (2017:37) mengutarakan dengan fitur-fiturnya, pemanfaatan program *Whatsapp* sangat efektif dibanding dengan aplikasi pesan instan lainnya. Kecepatan pesan tanpa waktu lama hingga tertunda serta mampu beroperasi dalam sinyal lemah, kapasitas pengiriman data teks, suara, foto dan video yang besar, tanpa gangguan iklan membuat *Whatsapp* sebagai salah satu media alternatif dalam memberikan informasi dan meningkatkan kinerja.

c) Video Pembelajaran

Video pembelajaran adalah sebuah media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut (Riyana, 2007:2). Penjelasan lain mengenai video pembelajaran juga diungkapkan oleh Arsyad (2003:54) yang mengemukakan bahwa dalam video pembelajaran terdapat beberapa media salah satunya media audio visual aids (AVA) adalah media yang dapat dilihat serta didengar dan media video pembelajaran termasuk ke dalam golongan tersebut. Biasanya media ini disimpan dalam bentuk piringan atau pita dimana media ini memiliki sistem penyimpanan dan perekam video dengan signal audio visual yang direkam disk plastik bukan pada pita magnetik.

Dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK), video pembelajaran menjadi salah satu bahan ajar yang sangat penting

terutama dalam praktiknya. Video pembelajaran dapat menjadi suatu media yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam rangka memaksimalkan penyampaian materi dan meningkatkan motivasi serta minat peserta didik dalam proses belajar dan motivasi belajar untuk menambah pengetahuan lebih dalam pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (Pranata & Lesmana, 2021:121-128).

### **3. Motivasi Belajar**

Dalam dunia pendidikan, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menopang pembelajaran. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk menciptakan kegiatan pembelajaran, menjamin keberlangsungan kegiatan pembelajaran, dan mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar (Sardiman, 2018:75). Pendapat lain juga dikemukakan oleh Uno (2017:23) yang menjabarkan bahwa motivasi belajar dapat dikatakan sebagai dorongan internal dan eksternal yang dimiliki oleh para siswa yang melakukan proses belajar dengan tujuan menciptakan perubahan tingkah laku secara umum dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam meningkatkan gairah dan semangat belajar. Akibatnya, siswa yang termotivasi memiliki energi yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar (Winkel, 1991: 92).

Pada serangkaian kegiatan pembelajaran PJOK, motivasi belajar sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan, sehingga orang mengatakan ada kemampuan yang terkandung di dalam pribadi orang yang penuh motivasi (Firmansyah, 2009:31). Motivasi juga dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan kesenangan dan tanpa paksaan (Devi & Shiddiq, 2021:1-8). Menurut Hendri (2020:150-156), pada pembelajaran PJOK sangatlah penting untuk merangsang motivasi siswa dalam menggali potensinya dalam hal bergerak, sehingga siswa harus didorong untuk terus menggali semua kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, Kretschmann (2014:27-32) juga menyatakan bahwa kontribusi terpenting dan terbesar dari penelitian psikologi sosial terhadap pendidikan jasmani selama tiga dekade terakhir berkaitan dengan motivasi. Ia menjabarkan bahwa motivasi siswa dalam PJOK telah timbul sebagai variabel penting, karena motivasi siswa secara individu untuk pendidikan jasmani telah diakui sebagai penentu utama aktivitas fisik siswa.

#### **4. Jenis-jenis Motivasi**

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, motivasi belajar sangatlah diperlukan dalam mendukung proses pembelajaran. Menurut Uno (2017:23) terdapat dua jenis motivasi belajar, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **a. Motivasi Intrinsik**

Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat disadari dengan ketertarikan, minat, kepuasan, dan rasa senang akan hal yang dijalani (Lai dalam Setiawati, 2017:45). Selain itu, Hamalik (2005:162) juga berpendapat bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang terlibat pada situasi belajar siswa dalam mencapai tujuan dan kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran PJOK, motivasi intrinsik menaruh andil yang cukup besar terhadap kegiatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Yang termasuk kedalam motivasi intrinsik antara lain:

1) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali (dalam Slameto, 2003:56) yaitu peningkatan keaktifan jiwa yang hanya terfokus pada objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek. Perhatian sangat diperlukan oleh siswa terhadap materi yang dipelajari selama proses pembelajaran berlangsung. Jika siswa tidak memiliki perhatian akan materi yang tengah dipelajari maka siswa cenderung menjadi bosan dan kurang termotivasi untuk lebih aktif belajar. Maksud dari perhatian sendiri dapat dikatakan sebagai pemusatan energi yang tertuju pada suatu objek pelajaran. Dengan adanya perhatian dalam proses pembelajaran PJOK maka peserta didik akan memusatkan energi disetiap proses pembelajaran berlangsung yang mana dapat menambah kesadaran dan motivasi yang menyertai aktivitas belajarnya hingga menjadi lebih maksimal.

2) Rasa Tertarik

Dzakir (1992:216) mendefinisikan rasa tertarik sebagai suatu bentuk perasaan suka atau senang namun belum terlibat dalam aktivitas tersebut. Sedangkan Winkel (1983:30) mengungkapkan bahwa rasa tertarik adalah suatu penilaian positif akan suatu objek. Dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang memberikan nilai positif terhadap suatu objek yang dilihat maka telah muncul rasa tertarik terhadap objek tersebut. Untuk meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan baik maka diperlukan adanya rasa tertarik dalam diri siswa tersebut. Di proses pembelajaran PJOK sendiri, daya tarik akan membantu peserta didik untuk lebih termotivasi dalam melakukan rangkaian pembelajaran dikarenakan terdapat rasa suka terhadap PJOK dalam dirinya sehingga peserta didik terpacu untuk memaksimalkan kualitas diri selama proses pembelajaran berlangsung.

### 3) Aktivitas

Aktivitas merupakan apapun kegiatan fisik maupun non-fisik yang terjadi atau dilakukan seseorang (Mulyono, 2001:26). Setiap aktivitas yang dijalankan oleh seseorang pasti memiliki tujuan tertentu. Motivasi dapat ditimbulkan dengan adanya aktivitas yang dijalankan oleh siswa dalam beberapa waktu tertentu. Aktivitas dapat membantu mendorong peserta didik mengikuti mata pembelajaran PJOK terlebih dikarenakan pembelajaran PJOK memerlukan banyak aktivitas fisik secara langsung sehingga perlu adanya dorongan yang membantu agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Disamping motivasi intrinsik, terdapat juga motivasi ekstrinsik yang memiliki pengertian yakni suatu dorongan yang didapatkan dari luar diri seorang siswa guna membangkitkan dan menimbulkan rasa keinginan kepada siswa (Fahmi, 2017:28). Suhana (2014:24) dalam tulisannya memperjelas bahwa motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang karena terdapat faktor-faktor dari luar diri siswa seperti pemberian nasehat, hadiah, hukuman dan lain sebagainya. Dalam proses pembelajaran PJOK, motivasi ekstrinsik sangat diperlukan untuk mendorong peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran atau kegiatan olahraga secara penuh. Besar kecilnya suatu motivasi akan menentukan efektif atau tidaknya suatu kegiatan pembelajaran. Tidak hanya motivasi intrinsik yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, namun juga harus memperhatikan aspek dari luar peserta didik atau ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik dalam proses pembelajaran PJOK berperan sebagai motif yang aktif yang berfungsi sebagai perangsang dari luar diri peserta didik untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran PJOK. Yang termasuk ke dalam motivasi ekstrinsik diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Keluarga

Keluarga adalah gabungan orang-orang yang terkait oleh sebuah jalinan perkawinan, kemudian berdiri menjadi sebuah perkumpulan yang secara bersama menguatkan gabungan tersebut dengan tujuan kebahagiaan, kesejahteraan, dan ketenteraman seluruh anggota yang terdapat dalam keluarga itu (Safrudin, 2015:15). Dalam proses pembelajaran, keluarga juga

merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Ali (2011:32-37) berpendapat bahwa dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa, munculnya motivasi pada siswa pertama berasal dari lingkungan keluarga. Dukungan dari orang tua terhadap pendidikan siswa ialah faktor penentu karena cara mendidik dan gaya hidup akan berpengaruh dalam menimbulkan motivasi tersebut, begitu juga dalam proses pembelajaran PJOK. Dalam hal ini keluarga menjadi salah satu potensi besar dan positif dalam memberikan dorongan untuk belajar mata pelajaran PJOK dengan mengapresiasi, mendukung, membantu serta memantau jalannya hasil belajar mata pelajaran PJOK dari peserta didik.

## 2) Sekolah

Sekolah didefinisikan sebagai suatu instansi atau institusi formal dengan tujuan membantu proses pembelajaran dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan siswa baik dalam pengetahuan umum, keterampilan ataupun pengembangan karakter siswa (Suparlan, 2008:46). Sekolah mengambil peranan utama dalam proses pembelajaran *new normal* dikarenakan aktivitas dan semua kegiatan pembelajaran kembali dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah. Maka dari itu, kondisi sekolah yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa. Motivasi akan ditimbulkan dengan baik jika keadaan sekolah mendukung dan memberikan siswa kenyamanan dalam belajar. Sekolah merupakan wadah utama dalam proses pembelajaran PJOK terutama untuk melakukan kegiatan praktek

lapangan secara langsung. Kelengkapan fasilitas yang mendukung dari pihak sekolah untuk kegiatan keolahragaan dapat menjadi pendorong motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PJOK terlebih dimasa *new normal* ini.

### 3) Lingkungan

Dalam proses pembelajaran, keadaan lingkungan akan memberi pengaruh dalam timbulnya motivasi peserta didik. Lingkungan adalah segala hal tentang situasi, kondisi dan dominasinya yang terdapat pada ruang yang ditempati dan berpengaruh besar pada hal-hal termasuk manusia (Salim, 1976:4). Siswa yang ada dalam lingkungan yang kondusif memberikan pengaruh besar dalam keberhasilan proses pembelajaran, begitupun sebaliknya. Sama halnya dengan proses pembelajaran pada umumnya, pembelajaran PJOK juga membutuhkan rasa nyaman dari peserta didik untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Rasa nyaman tersebut ditimbulkan dengan adanya lingkungan yang mendukung dan kondusif sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar mata pelajaran PJOK yang maksimal.

Untuk mendukung terciptanya motivasi-motivasi tersebut, terdapat beberapa indikator dalam proses belajar untuk menciptakan perubahan tingkah laku dalam diri siswa. Berdasarkan Hamzah (2013:186), indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Terdapat hasrat dan keinginan untuk berhasil
- b) Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran

- c) Terdapat harapan dan cita-cita untuk masa depan
- d) Terdapat penghargaan proses pembelajaran
- e) Terdapat kegiatan yang menarik dalam proses pembelajaran
- f) Terdapat lingkungan belajar yang kondusif agar memungkinkan siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

## **5. Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani menurut (Samsudin, 2008:2) merupakan sebuah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dikreasikan untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran yaitu mengembangkan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, pengetahuan dan perilaku untuk sehat dan aktif serta memiliki kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendapat lain mengenai pendidikan jasmani juga dikemukakan oleh Erlina (2012:104) menurutnya pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan dengan tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, olahraga dan kesehatan yang terencana secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional dan pola hidup yang sehat.

Dalam praktiknya pendidikan jasmani bertujuan untuk menambah laju pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah dalam pendidikan jasmani seperti kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa. Pendidikan jasmani di sekolah bukan sekedar mendidik jasmani dan mendidik melalui aktivitas jasmani yang mengibaratkan tubuh sebagai mesin (Akhiruyanto, 2008:30) Pembelajaran pendidikan jasmani disarankan untuk dilaksanakan sejak dini atau saat memasuki jenjang sekolah dasar, hal ini diperlukan guna

membantu perkembangan motorik, intelektual dan perkembangan emosional dari anak itu sendiri (Solihin, 2016:9-16). Hal tersebut menandakan pentingnya pendidikan jasmani pada usia dini untuk mengembangkan karakter anak.

Syarifuddin (2011:19) berpendapat pendidikan jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi-potensi aktivitas manusia berupa tindak, sikap dan karya yang diberi isi, bentuk dan arah dengan tujuan membentuk kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan dimana pada era *new normal* aktivitas ini dapat dilakukan secara tatap muka dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia. Abdulkadir (1992:4) juga menyatakan pendidikan jasmani sebagai suatu proses pendidikan secara keseluruhan oleh karena itu tidaklah dinamakan pendidikan jika tidak ada pendidikan jasmaninya. Pendidikan jasmani akan sangat melengkapi tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan, karena guru pendidikan jasmani diharapkan mampu berkreasi dalam strategi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran PJOK, guru dituntut mampu memahami serta menerapkan sistem pembelajaran untuk mencapai motivasi belajar yang optimal. Menurut Marheni (2020:70-75) memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada peserta didik untuk menerapkan dan menambah motivasi belajar khususnya PJOK dapat mengurangi masalah psikologis atau bahkan melawan virus dengan meningkatkan imunitas tubuh melalui pembelajaran PJOK di sekolah. Motivasi belajar PJOK ialah hasil tertinggi yang didapat dari proses pembelajaran PJOK berupa perubahan sikap dan

penampilan fisik individu dengan mengamati, meniru, mencoba dan mendengarkan petunjuk atau arahan.

Pada era *new normal* ini, pembelajaran PJOK sudah dapat dilaksanakan secara full tatap muka dimana metode demonstrasi dan sejenisnya dapat terlaksana. Seperti yang dikemukakan (Supriyadi, 2018:34) pada dasarnya pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah memerlukan kegiatan gerak, berlangsung di ruang terbuka dan metode pembelajarannya dengan pemberian tugas, demonstrasi dan sejenisnya. Dengan ciri khas tersebut sangat memungkinkan akan mengalami kesulitan dalam pengaplikasiannya dimana dengan menerapkan kebijakan pembelajaran *online*, keterbatasan pada penggunaan internet dan operabilitas dalam penggunaan teknologi. Hal tersebut tidak berjalan lurus dengan apa yang dikemukakan oleh Nopiyanto (2020:139-148) yang menjelaskan faktor atau kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana.

## **6. New Normal**

Seperti yang kita ketahui *new normal* adalah masa yang datang setelah pandemi *COVID-19* berakhir. Menurut Bangun (2021:121) *new normal* pada dasarnya ialah langkah menuju percepatan respons kesehatan, sosial, dan ekonomi terhadap *COVID-19*. *New normal* dilakukan dengan memperhitungkan hasil kesiapan suatu wilayah terkait disertai dengan kajian epidemiologi. Kehadiran *new normal* memberikan harapan baru bagi masyarakat untuk menjalankan kegiatan seperti pada umumnya sebelum

terjadi pandemi, terutama di bidang pendidikan (Lena, 2021:50-60). Siswa yang sebelumnya menjalankan pembelajaran secara daring, di masa *new normal* ini diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara normal namun disertai dengan protokol kesehatan yang berlaku.

Perubahan keadaan ini tentunya mempengaruhi motivasi siswa dalam melakukan pembelajaran terutama pada mapel PJOK. Pembelajaran PJOK yang pada dasarnya membutuhkan banyak praktek secara langsung dapat kembali dilakukan di sekolah. Jika dilihat dari keadaan sebelumnya, pembelajaran daring menuai banyak kritik dan keluhan seperti yang diungkapkan oleh Basar (2021:208-218) bahwa penerapan kebijakan pembelajaran daring di rumah menimbulkan banyak keluhan dari siswa maupun orang tua seperti terbatasnya kemampuan pengoperasian media ataupun keterbatasan akses internet. Adanya perubahan masa *new normal* yang banyak diharapkan oleh kebanyakan siswa ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui secara pasti motivasi belajar siswa pada mapel PJOK di masa *new normal* .

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang menjadi referensi dalam penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai bahan acuan dan sumber sekunder dalam penulisan. Adapun penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsyia Putri (2021) dengan judul “ Motivasi Peserta Didil Mengikuti Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi *COVID-19* di SMAN 1 Pacitan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif

kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 287 peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Pacitan dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner *online* menggunakan *google formulir* yang berisi 32 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan disimpulkan bahwa motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK secara daring pada masa pandemi *COVID-19* di SMA Negeri 1 Pacitan pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 22 peserta didik (7,66%), kategori “tinggi” sebanyak 60 peserta didik (20,91%), kategori “sedang” sebanyak 123 peserta didik (42,86%), kategori “rendah” sebanyak 67 peserta didik (23,34%), dan kategori “sangat rendah” sebanyak 15 peserta didik (5,23%)

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Oktafiani (2021) dengan judul “Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Penjaskes di SMPN 8 Kota Prabumulih. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 8 Kota Prabumulih. Peneliti mengambil sampel siswa kelas 8 dengan jumlah 87. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik persentase dalam bentuk tabel frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran Penjaskes, maka diketahui untuk persentase untuk motivasi belajar siswa sebesar 73,67% dan untuk pembelajaran daring Penjaskes 84,91%. Untuk

keseluruhan indikator 76,55% Hasil tersebut berarti termasuk dalam kategori baik untuk kriteria persentase motivasi belajar siswa.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farihah Manggabarani (2016:83-93) dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Motivasi belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kab.Wajo ”. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen dengan model pembelajaran *Blended Learning* sebagai variabel bebas serta motivasi dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan pendapat bahwa populasi bersifat homogen. Kelas yang terpilih sebagai sampel yaitu kelas X1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 24 siswa dan kelas X4 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 22 siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari tes motivasi belajar siswa yang terdiri atas 20 butir soal pilihan ganda dan angket motivasi yang terdiri dari 31 butir pernyataan dengan 5 kriteria. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t menghasilkan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,14 > 1,678$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* terhadap motivasi dan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua.

### **C. Kerangka Berpikir**

Seperti yang telah kita ketahui bersama Pandemi *Covid-19* memberikan begitu banyak dampak terhadap semua aspek kehidupan salah satunya aspek pendidikan. Pendidikan pada masa pandemi dilakukan secara daring dengan

menggunakan berbagai macam media yang tersedia diantaranya *whatsapp*, *google classroom*, *zoom* yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan waktu dan meredanya angka virus *COVID-19* dilakukanlah peninjauan kembali dan dirancanglah sebuah model pembelajaran *Blended Learning* yang memadukan proses pembelajaran konvensional dan pembelajaran daring. Menurut Semler (2005) *Blended Learning* menggabungkan aspek terbaik dari pembelajaran *online*, kegiatan tatap muka terstruktur, dan praktik dunia nyata. Sistem pembelajaran *online*, pelatihan di kelas, dan pengalaman di tempat kerja memiliki kelemahan utama sendiri. Dalam model *blended learning*, pada pembelajaran PJOK peserta didik membuat video pembelajaran, peragaan sebagai penugasan yang diberikan oleh guru sebagai ganti praktikum yang belum bisa terlaksana sepenuhnya,

Setelah pandemi berakhir, pada akhir 2021 beberapa sekolah mulai melakukan pembelajaran secara luring atau full tatap muka. Peserta didik yang biasanya melakukan pembelajaran dari rumah, mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru melalui media, kini dapat melakukannya tatap muka secara langsung. Tentunya hal ini juga membutuhkan penyesuaian karena terdapat peralihan dari model pembelajaran *blended learning* menjadi pembelajaran *konvensional* atau tatap muka. Peserta didik yang melakukan aktivitas jasmani di masa pandemi dimana pada praktikum mapel PJOK hanya membuat video peragaan, mendengarkan materi dengan susahnyanya timbal balik secara langsung dengan guru, kini dapat melakukan pembelajaran PJOK secara *konvensional*.

Peralihan ini tentunya akan menaruh dampak terhadap motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran terkhusus pada mapel PJOK.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana menurut Bungin (2015:48) ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran, menjelaskan, atau menyimpulkan berbagai keadaan, situasi, fenomena, dan berbagai variabel penelitian lainnya sesuai dengan peristiwa sebagaimana adanya yang dapat di potret, diobservasi, diwawancara, serta ditunjukkan dengan bahan-bahan dokumenter. Subjek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada mapel PJOK terhadap era *new normal* di SMAN 7 Yogyakarta. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data melalui angket (*google formulir*).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2021-2022. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama +- 1 bulan terhitung dari tanggal 27 Mei – 20 Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sudarmanto (2013:26), populasi adalah kumpulan benda atau orang yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 7 Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah

peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta sejumlah 249 peserta didik.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010: 161), sampel adalah bagian dari jumlah atau wakil dari populasi. Ketika seorang peneliti tidak bisa memahami keseluruhan populasi karena jumlah yang banyak, ditambah dengan data dan waktu yang terbatas, maka penelitian dapat memakai teknik populasi acak yang diambil dari sampelnya. Apabila subjek di atas 100% maka dipilih 50% dari total populasi. Sebaliknya, apabila subjek dibawah 100% akan lebih baik diambil keseruluhan sehingga penelitian tersebut menjadi studi populasi.

Berdasarkan observasi kondisi kelas X pada SMAN 7 Yogyakarta, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Sugiyono (2016: 85) berpendapat bahwa *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 7 Yogyakarta yang berjumlah 147.

**Tabel 1. Keadaan Sampel**

No.	Kelas	L	P	Jumlah siswa
1.	X	55	92	147 siswa
Jumlah sampel		55	92	147 siswa

(sumber data: kantor tata usaha SMAN 7 Yogyakarta)

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat dan nilai dari seseorang, objek, atau aktivitas dengan variasi tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipahami, setelah itu diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Pada penelitian ini, variabel penelitiannya adalah kecenderungan motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK di masa *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022 yang ditinjau melalui motivasi intrinsik (perhatian, rasa tertarik, aktivitas) dan motivasi ekstrinsik (keluarga, sekolah, lingkungan) yang dituliskan dalam bentuk angket (*google formulir*).

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh kumpulan data atau informasi-informasi terkait penelitian (Sanjaya, 2011:84). Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang ditentukan untuk memperoleh kumpulan data oleh peneliti pada penelitiannya dengan tujuan agar menjadi sistematis dan lebih mudah (Arikunto, 2010:265). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar angket yang diberikan kepada peserta didik (responden).

Angket digunakan dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada siswa untuk dijawab. Instrumen pertanyaan akan ditinjau berdasarkan dua variabel yang telah disebutkan, yaitu kecenderungan motivasi siswa mengikuti pembelajaran PJOK di masa *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis angket kuesioner tertutup atau

kuesioner terstruktur yaitu kuesioner yang telah ditentukan alternatif jawabannya. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba untuk Peserta Didik**

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir	$\Sigma$
Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel PJOK Pada Era <i>New Normal</i> kelas X Sman 7 Yogyakarta.	1. Instrinsik	1. Perhatian peserta didik pada mapel PJOK di era <i>new normal</i>	1,2*,3,4,5,6*	6
		2. Rasa tertarik peserta didik pada mapel PJOK di era <i>new normal</i>	7,8,9,10,11,12*,13*,14*	8
		3. Aktivitas peserta didik pada mapel PJOK di era <i>new normal</i>	15,16,17,18,19*,20*	6
	2. Ekstrinsik	1. Keluarga	21,22,23,24	4
		2. Sekolah	25,26,27,28	4
		3. Lingkungan	29,30,31,32,33	5

(\*)= Butir negatif

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk menjangkau data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisisi data, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang berkaitan dengan topik yang dipilih, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket

Menurut Hamalik & Yudhanegara (2015:113), angket adalah metode non-tes yang berwujud daftar pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk dijawab oleh subjek penelitian (responden). Angket pada penelitian ini

digunakan guna mengambil data terkait motivasi belajar siswa pada mapel PJOK terhadap era *new normal* di SMAN 7 Yogyakarta. Model angket pada penelitian ini merupakan angket dalam bentuk pilihan ganda. Teknik pengambilan data menggunakan angket ini difokuskan pada motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PJOK. Data yang diambil dari variabel tersebut berasal dari angket langsung terhadap siswa kelas XA SMAN 7 Yogyakarta sebagai responden. Jawaban dari setiap item instrumen dapat ditinjau berdasarkan jumlah skor sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) dengan skor 4
- b) Setuju (S) dengan skor 3
- c) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2015: 135)

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dan informasi yang berupa catatan, buku, dokumen, dan tulisan angka serta gambar dalam bentuk laporan dan keterangan untuk mendukung suatu penelitian (Sugiyono, 2018:476). Metode ini dapat digunakan sebagai pelengkap dari observasi dan angket sebagai bentuk dari

teknik pengumpulan data. Tujuan dari adanya metode dokumentasi ini adalah untuk mendukung agar terlihat jelas keakuratan dan kepercayaan terhadap hasil obervasi.

## G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas diperlukan sebagai pengukuran untuk melihat seberapa akurat pertanyaan dalam kuisisioner yang akan ditanyakan kepada responden. Kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen dapat dinilai melalui uji validitas. Apabila suatu instrumen memiliki validitas yang tinggi maka instrumen tersebut dapat dikatakan valid atau sah dan sebaliknya, jika instrumen tersebut memiliki nilai yang rendah maka instrumen dikatakan tidak valid. Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* ( $df= n-1$ ) pada taraf signifikansi 0,05 (Ananda & Fadli, 2018: 122). Jika  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Instrumen Penelitian**

Nomor Butir	r hitung	Keterangan	Intepretasi
1	0.681	$\geq 0.374$	Valid
2	0.435	$\geq 0.374$	Valid
3	0.757	$\geq 0,374$	Valid
4	0.421	$\geq 0,374$	Valid
5	0.600	$\geq 0,374$	Valid
6	0.197	$\geq 0,374$	Tidak Valid
7	0.575	$\geq 0,374$	Valid
8	0.662	$\geq 0,374$	Valid
9	0.605	$\geq 0,374$	Valid
10	0.691	$\geq 0,374$	Valid

11	0.379	≥ 0,374	Valid
12	0.395	≥ 0,374	Valid
13	0.691	≥ 0,374	Valid
14	0.394	≥ 0,374	Valid
15	0.288	≥ 0,374	Tidak Valid
16	0.659	≥ 0,374	Valid
17	0.752	≥ 0,374	Valid
18	0.663	≥ 0,374	Valid
19	0.460	≥ 0,374	Valid
20	0.520	≥ 0,374	Valid
21	0.084	≥ 0,374	Valid
22	0.521	≥ 0,374	Valid
23	0.716	≥ 0,374	Valid
24	0.599	≥ 0,374	Valid
25	0.713	≥ 0,374	Valid
26	0.597	≥ 0,374	Valid
27	0.561	≥ 0,374	Valid
28	0.597	≥ 0,374	Valid
29	0.306	≥ 0,374	Tidak Valid
30	0.548	≥ 0,374	Valid
31	0.657	≥ 0,374	Valid
32	0.389	≥ 0,374	Valid
33	0.584	≥ 0,374	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas dijalankan dengan maksud untuk menemukan keajegan atau konsistensi penggunaan alat ukur biasanya berupa kuisisioner (Priyatno, 2014:64). Perhitungan konsistensi atau keterandakan instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *SPSS versi 20 for Windows* dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Arikunto, 2013: 239)

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini berfokus pada teknik analisis data menggunakan data statistik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Setelah sampel dari instrumen penelitian diperoleh, maka analisis data akan dilakukan. Analisis dilakukan dengan pengisian angket dan dilanjutkan dengan pengkategorian. Pengkategorian yang dimaksud adalah menggunakan *mean* dan *Standar Deviasi* (SD). Berdasarkan Azwar (2010:43), dalam menetapkan kriteria nilai melalui Penelitian Acuan Norma (PAN) tertera pada skala tabel berikut:

**Tabel 5. Norma Penilaian**

No.	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor

SD : *Standar Deviasi*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan data terkait motivasi peserta didik belajar mata pelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta yang dinyatakan dalam bentuk angket (*google formulir*) yang berjumlah 33 butir pertanyaan dan terbagi dalam dua jenis motivasi yakni (1) motivasi intrinsik dan (2) motivasi ekstrinsik. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022. Dari penelitian tersebut, diperoleh responden sebanyak 147 peserta didik. Hasil dari penelitian dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	83,05
<i>Median</i>	83
<i>Mode</i>	83
<i>Std. Deviation</i>	7,01
<i>Minimum</i>	67
<i>Maximum</i>	117

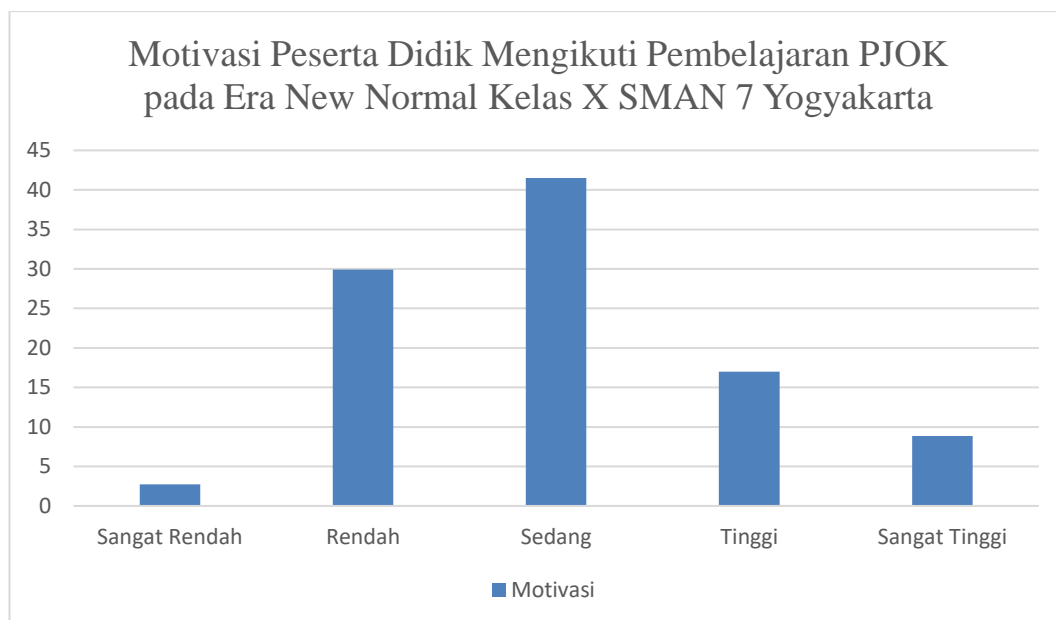
Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta memiliki rata-rata (*mean*) 83,05, nilai tengah (*median*) 83, nilai yang

sering muncul (*mode*) 83, standar deviasi (*SD*) 7,01, skor terendah (*minimum*) 67 dan skor tertinggi (*maximum*) 117. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$93,57 < X$	13	8,84	Sangat Tinggi
2	$86,56 < X \leq 93,57$	25	17,01	Tinggi
3	$79,55 < X \leq 86,56$	61	41,5	Sedang
4	$72,54 < X \leq 79,55$	44	29,93	Rendah
5	$X \leq 72,54$	4	2,72	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta:



Gambar 1. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik (8,84%), kategori tinggi sebanyak 25 peserta didik (17,01%), kategori sedang sebanyak 61 peserta didik (41,5%), kategori rendah sebanyak 44 peserta didik (29,93%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (2,72%).

## 2. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	49,01
<i>Median</i>	49
<i>Mode</i>	49
<i>Std. Deviation</i>	3,38
<i>Minimum</i>	41
<i>Maximum</i>	69

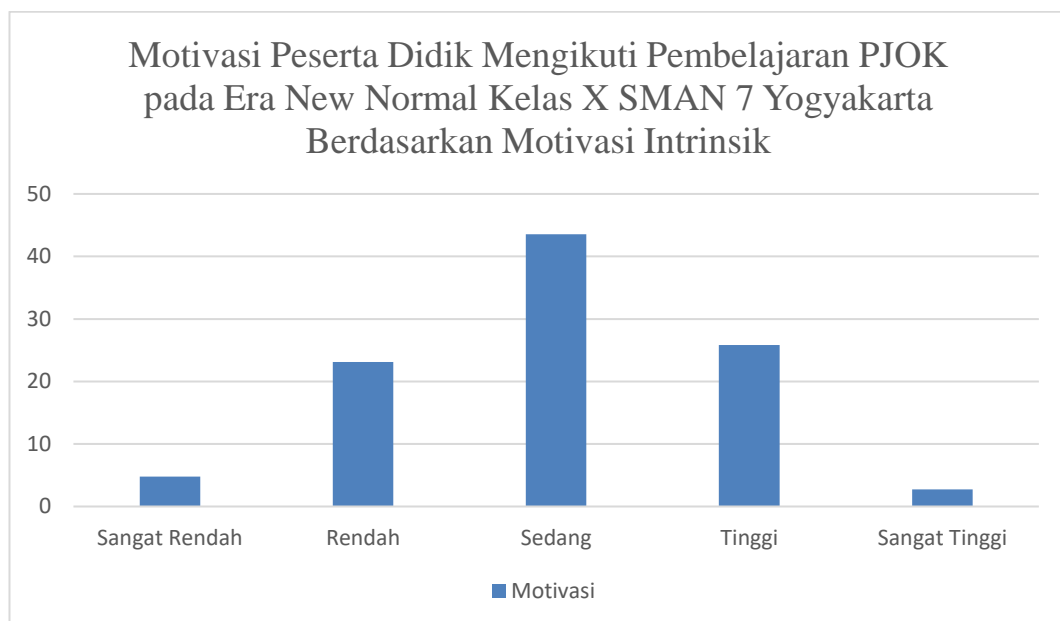
Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi intrinsik memiliki rata-rata (*mean*) 49.01, nilai tengah (*median*) 49, nilai yang sering muncul (*mode*) 49, standar deviasi (*SD*) 3,38, skor terendah (*minimum*) 41 dan skor tertinggi (*maximum*) 69. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK

pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi intrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$54,08 < X$	4	2,72	Sangat Tinggi
2	$50,7 < X \leq 54,08$	38	25,85	Tinggi
3	$47,32 < X \leq 50,7$	64	43,53	Sedang
4	$43,94 < X \leq 47,32$	34	23,12	Rendah
5	$X \leq 43,94$	7	4,76	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi intrinsik:



Gambar 2. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Intrinsik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi intrinsik pada kategori sangat tinggi sebanyak 4

peserta didik (2,72%), kategori tinggi sebanyak 38 peserta didik (25,85%), kategori sedang sebanyak 64 peserta didik (43,53%), kategori rendah sebanyak 34 peserta didik (23,12%), dan kategori sangat rendah sebanyak 7 peserta didik (4,76%).

### 3. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

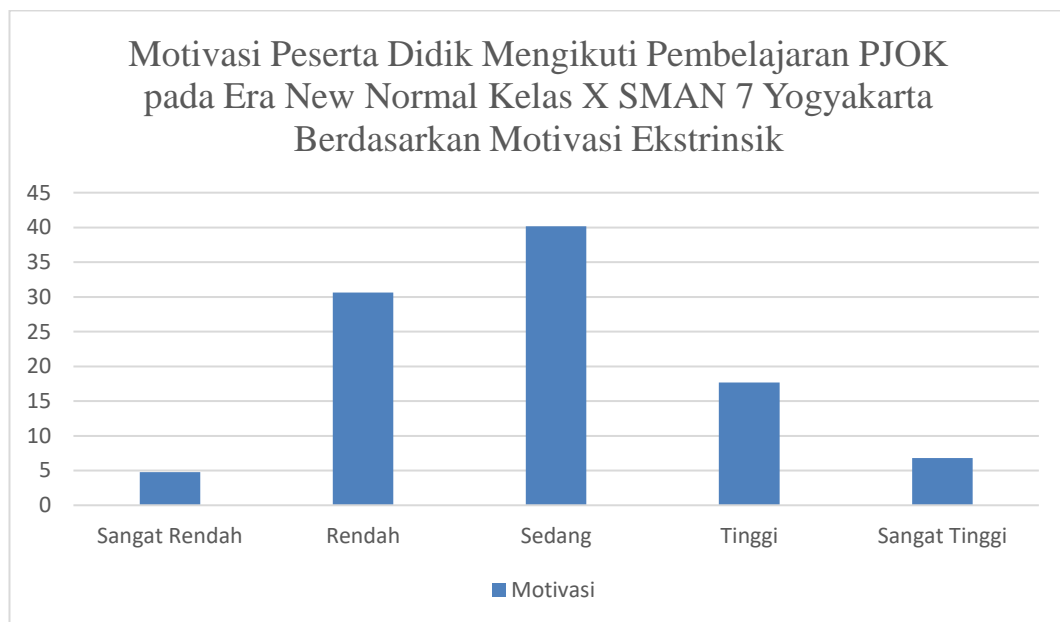
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	34,04
<i>Median</i>	34
<i>Mode</i>	31
<i>Std. Deviation</i>	4,68
<i>Minimum</i>	24
<i>Maximum</i>	48

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi ekstrinsik memiliki rata-rata (*mean*) 34,04, nilai tengah (*median*) 34, nilai yang sering muncul (*mode*) 31, standar deviasi (*SD*) 4,68, skor terendah (*minimum*) 24 dan skor tertinggi (*maximum*) 48. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi ekstrinsik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$41,06 < X$	10	6,8	Sangat Tinggi
2	$36,38 < X \leq 41,06$	26	17,69	Tinggi
3	$31,7 < X \leq 36,38$	59	40,14	Sedang
4	$27,02 < X \leq 31,7$	45	30,61	Rendah
5	$X \leq 27,02$	7	4,76	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi ekstrinsik:



Gambar 3. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan motivasi ekstrinsik pada kategori sangat tinggi sebanyak 10 peserta didik (6,8%), kategori tinggi sebanyak 26 peserta didik (17,69%), kategori sedang sebanyak 59 peserta didik (40,14%), kategori rendah sebanyak 45

peserta didik (30,61%), dan kategori sangat rendah sebanyak 7 peserta didik (4,76%).

#### **4. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Perhatian**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Perhatian

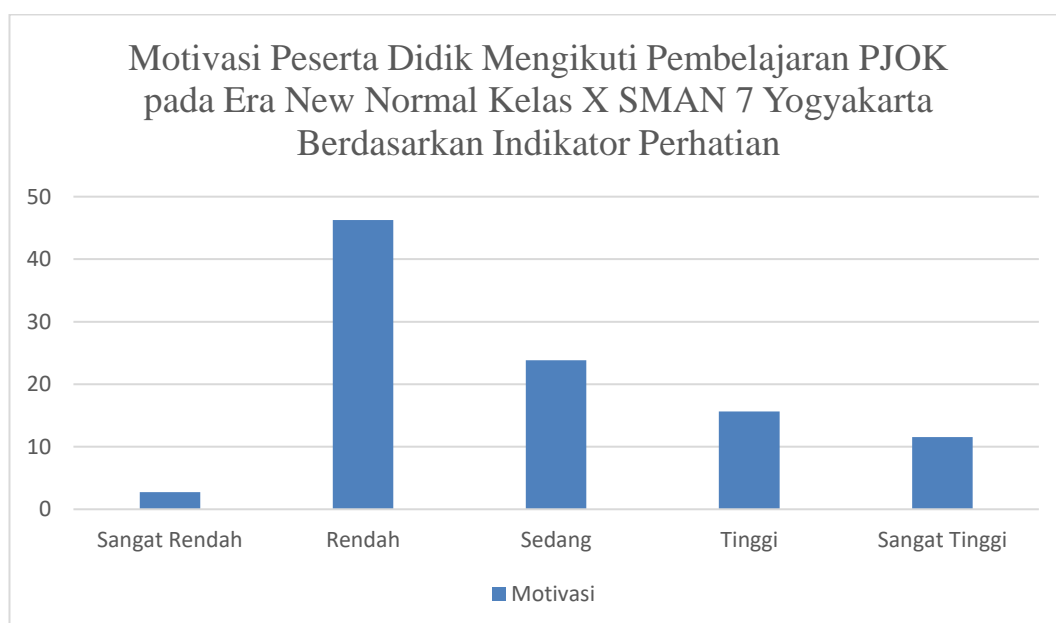
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	14,75
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	14
<i>Std. Deviation</i>	1,37
<i>Minimum</i>	12
<i>Maximum</i>	20

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator perhatian memiliki rata-rata (*mean*) 14,75, nilai tengah (*median*) 15, nilai yang sering muncul (*mode*) 14, standar deviasi (*SD*) 1,37, skor terendah (*minimum*) 12 dan skor tertinggi (*maximum*) 20. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator perhatian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$16,81 < X$	17	11,56	Sangat Tinggi
2	$15,44 < X \leq 16,81$	23	15,65	Tinggi
3	$14,07 < X \leq 15,44$	35	23,81	Sedang
4	$12,7 < X \leq 14,07$	68	46,26	Rendah
5	$X \leq 12,7$	4	2,72	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator perhatian:



Gambar 4. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Perhatian

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator perhatian pada kategori sangat tinggi sebanyak 17 peserta didik (11,56%), kategori tinggi sebanyak 23 peserta didik (15,65%), kategori sedang sebanyak 35 peserta didik (23,81%), kategori rendah sebanyak 68

peserta didik (46,26%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (2,72%).

### **5. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

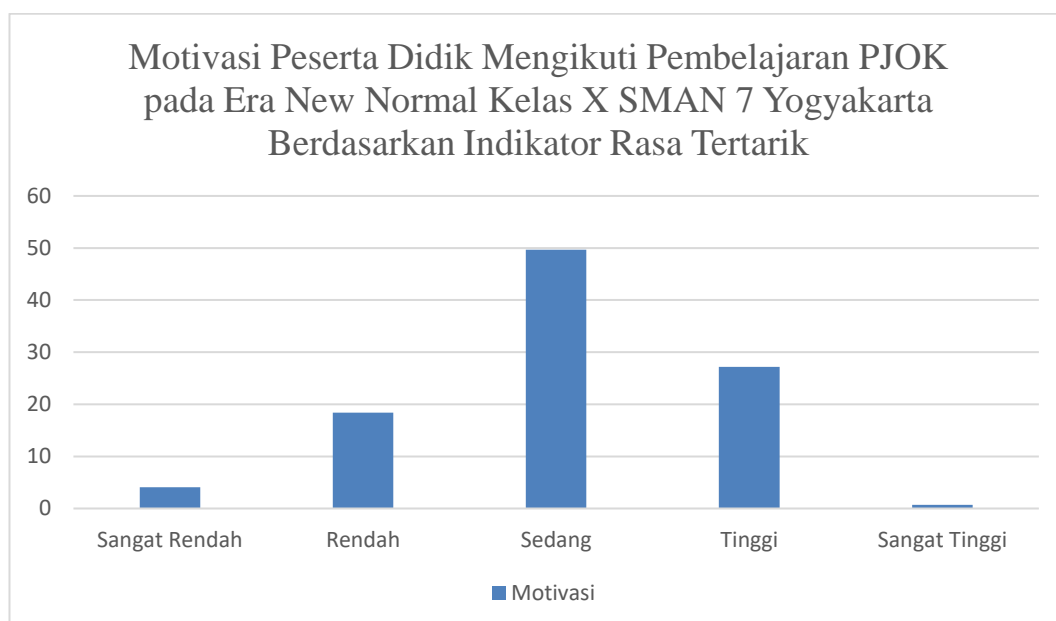
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	21,5
<i>Median</i>	21
<i>Mode</i>	21
<i>Std. Deviation</i>	1,71
<i>Minimum</i>	17
<i>Maximum</i>	32

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan rasa tertarik memiliki rata-rata (*mean*) 21,5, nilai tengah (*median*) 21, nilai yang sering muncul (*mode*) 21, standar deviasi (*SD*) 1,71, skor terendah (*minimum*) 17 dan skor tertinggi (*maximum*) 32. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator rasa tertarik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$24,07 < X$	1	0,68	Sangat Tinggi
2	$22,36 < X \leq 24,07$	40	27,21	Tinggi
3	$20,65 < X \leq 22,36$	73	49,66	Sedang
4	$18,94 < X \leq 20,65$	27	18,37	Rendah
5	$X \leq 18,94$	6	4,08	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator rasa tertarik:



Gambar 5. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator rasa tertarik pada kategori sangat tinggi

sebanyak 1 peserta didik (0,68%), kategori tinggi sebanyak 40 peserta didik (27,21%), kategori sedang sebanyak 73 peserta didik (49,66%), kategori rendah sebanyak 27 peserta didik (18,37%), dan kategori sangat rendah sebanyak 6 peserta didik (4,08%).

#### **6. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Aktivitas**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Aktivitas

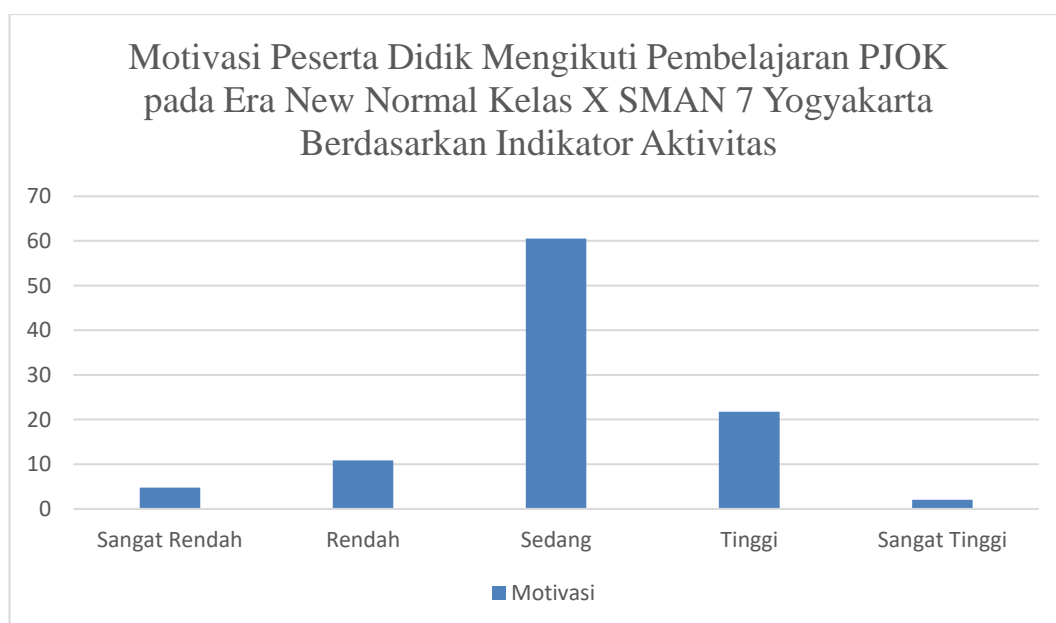
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12,76
<i>Median</i>	13
<i>Mode</i>	13
<i>Std. Deviation</i>	1,53
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	20

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator aktivitas memiliki rata-rata (*mean*) 12,76, nilai tengah (*median*) 13, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, standar deviasi (*SD*) 1,53, skor terendah (*minimum*) 6 dan skor tertinggi (*maximum*) 20. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator aktivitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$15,06 < X$	3	2,04	Sangat Tinggi
2	$13,53 < X \leq 15,06$	32	21,77	Tinggi
3	$11,1 < X \leq 13,53$	89	60,55	Sedang
4	$10,47 < X \leq 11,1$	16	10,88	Rendah
5	$X \leq 10,47$	7	4,76	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator aktivitas:



Gambar 6. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Aktivitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator aktivitas pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 peserta didik (2,04%), kategori tinggi sebanyak 32 peserta didik (21,77%), kategori

sedang sebanyak 89 peserta didik (60,55%), kategori rendah sebanyak 16 peserta didik (10,88%), dan kategori sangat rendah sebanyak 7 peserta didik (4,76%).

### **7. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Keluarga**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Keluarga

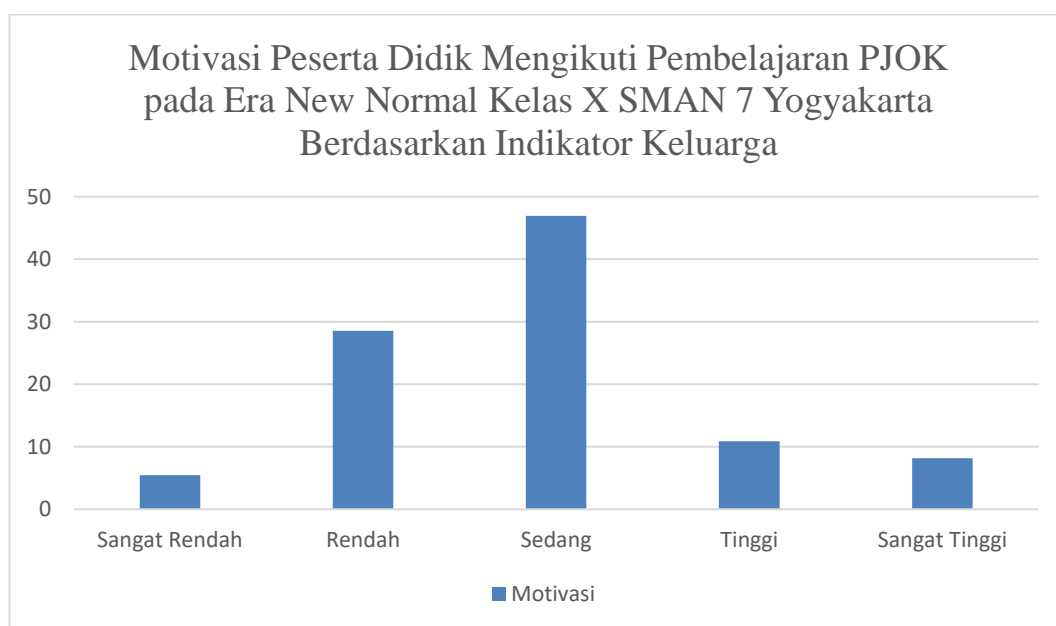
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	11,26
<i>Median</i>	11
<i>Mode</i>	11
<i>Std. Deviation</i>	1,91
<i>Minimum</i>	6
<i>Maximum</i>	16

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator keluarga memiliki rata-rata (*mean*) 11,26, nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, standar deviasi (*SD*) 1,91, skor terendah (*minimum*) 6 dan skor tertinggi (*maximum*) 16. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator keluarga disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator keluarga

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$14,13 < X$	12	8,16	Sangat Tinggi
2	$12,22 < X \leq 14,13$	16	10,89	Tinggi
3	$10,31 < X \leq 12,22$	69	46,94	Sedang
4	$8,4 < X \leq 10,31$	42	28,57	Rendah
5	$X \leq 8,4$	8	5,44	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator keluarga:



Gambar 7. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Keluarga

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator keluarga pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik (8,16%), kategori tinggi sebanyak 16 peserta didik (10,89%), kategori sedang sebanyak 69 peserta didik (46,94%), kategori rendah sebanyak 42

peserta didik (28,57%), dan kategori sangat rendah sebanyak 8 peserta didik (5,44%).

### **8. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Sekolah**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Sekolah

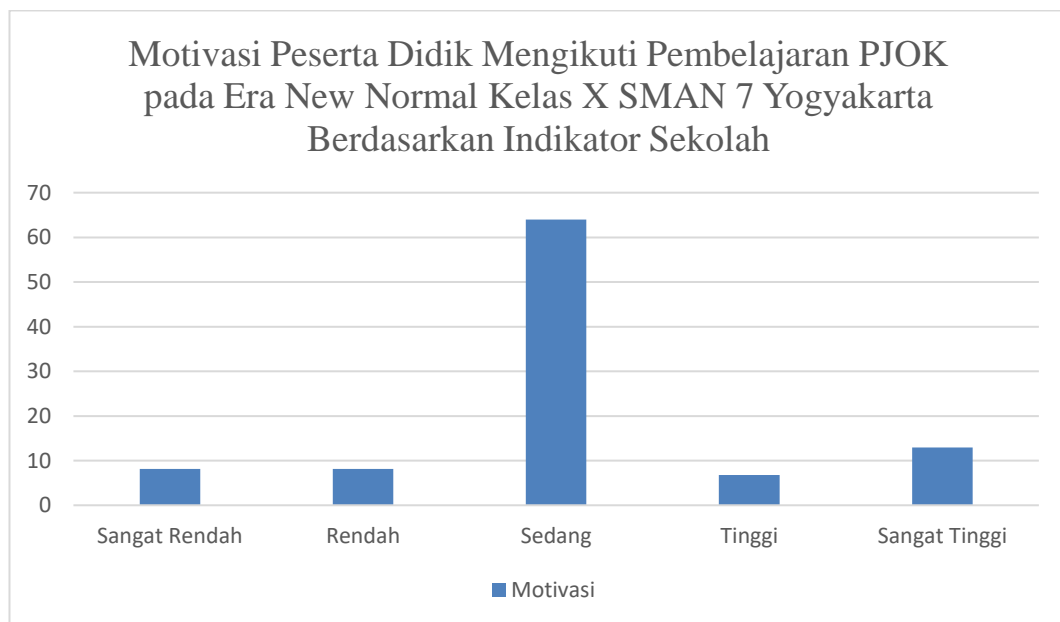
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12,5
<i>Median</i>	12
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1,63
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	16

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator sekolah memiliki rata-rata (*mean*) 12,5, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standar deviasi (*SD*) 1,63, skor terendah (*minimum*) 8 dan skor tertinggi (*maximum*) 16. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator sekolah disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$14,95 < X$	19	12,93	Sangat Tinggi
2	$13,32 < X \leq 14,95$	10	6,8	Tinggi
3	$11,69 < X \leq 13,32$	94	63,95	Sedang
4	$10,06 < X \leq 11,69$	12	8,16	Rendah
5	$X \leq 10,06$	12	8,16	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator sekolah:



Gambar 8. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Sekolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator sekolah pada kategori sangat tinggi sebanyak 19 peserta didik (12,93%), kategori tinggi sebanyak 10 peserta didik (6,8%), kategori sedang

sebanyak 94 peserta didik (63,95%), kategori rendah sebanyak 12 peserta didik (8,16%), dan kategori sangat rendah sebanyak 12 peserta didik (8,16%).

### 9. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Lingkungan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat hasil yang ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi Statistik Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator Lingkungan

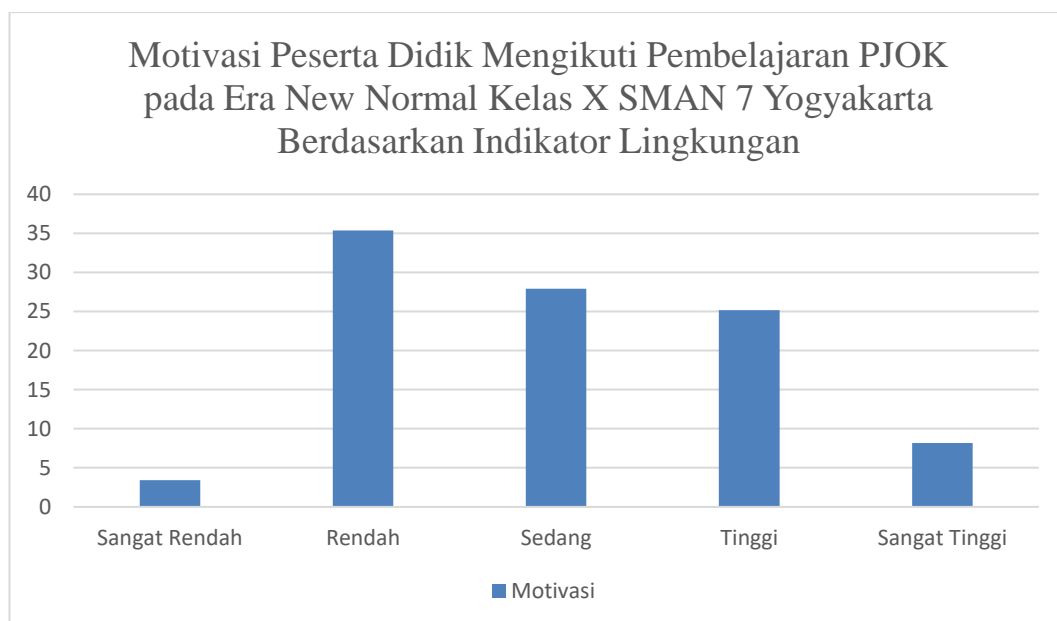
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	10,29
<i>Median</i>	10
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	2,38
<i>Minimum</i>	4
<i>Maximum</i>	16

Berdasarkan data di atas, dapat dideskripsikan bahwa motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator lingkungan memiliki rata-rata (*mean*) 10,29, nilai tengah (*median*) 10, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standar deviasi (*SD*) 2,38, skor terendah (*minimum*) 4 dan skor tertinggi (*maximum*) 16. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan motivasi belajar peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator lingkungan disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 23. Kategorisasi Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator lingkungan

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	$13,86 < X$	12	8,16	Sangat Tinggi
2	$11,48 < X \leq 13,86$	37	25,17	Tinggi
3	$9,1 < X \leq 11,48$	41	27,9	Sedang
4	$6,72 < X \leq 9,1$	52	35,37	Rendah
5	$X \leq 6,72$	5	3,4	Sangat Rendah
Jumlah		147	100	

Berikut ini adalah grafik motivasi peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator lingkungan:



Gambar 9. Diagram Batang Motivasi Belajar Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Era *New Normal* Kelas X SMAN 7 Yogyakarta Berdasarkan Indikator lingkungan.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X SMAN 7 Yogyakarta berdasarkan indikator lingkungan pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 peserta didik (8,16%), kategori tinggi sebanyak 37 peserta didik (25,17%),

kategori sedang sebanyak 41 peserta didik (27,9%), kategori rendah sebanyak 52 peserta didik (35,37%), dan kategori sangat rendah sebanyak 5 peserta didik (3,4%).

## **B. Pembahasan**

Saat ini Indonesia dan negara-negara lain telah berada di era baru setelah dilanda Pandemi *Covid-19*. Era baru yang kita kenal dengan nama *new normal* dimana pada garis besar penelitian ini bukan hanya *new normal* tentang percepatan penanganan *COVID-19* dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi, tetapi benar benar sebuah kenormalan baru yang dijalani terkhusus pada sektor pendidikan. Menurut Bangun (2021:121) *new normal* pada dasarnya ialah langkah menuju percepatan respons kesehatan, sosial, dan ekonomi terhadap *COVID-19*.

Seperti yang kita ketahui pada pandemi *Covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan beberapa media dan platform yang tersedia seperti *whatsapp*, *google classroom*, *zoom* dan lain sebagainya. Pada mata pelajaran PJOK, media-media dan platform yang tersedia ini sangat membantu agar pembelajaran dapat tetap terlaksana dengan baik. Siswa dimudahkan dengan bantuan media internet yang dapat mengakses berbagai macam referensi tentang materi yang ada di pembelajaran PJOK. Perlahan ketika pandemi mulai mereda, beberapa sekolah sudah menerapkan model pembelajaran *blended learning* dimana pada model ini pembelajaran tatap muka dan pembelajaran secara daring digabungkan. Setelah dirasa pembelajaran dapat dilakukan dengan full tatap muka, di era *new normal* beberapa sekolah mulai meninggalkan model

pembelajaran daring maupun *blended learning* yang mana mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Motivasi merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang, secara disadari ataupun tidak disadari guna melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi peserta didik sangat diperlukan agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Adapun dalam sektor pendidikan terkhusus pada mata pelajaran PJOK motivasi peserta didik terdiri dari 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang dan dapat disadari dengan ketertarikan, minat, kepuasan, dan rasa senang akan hal yang dijalani (Lai dalam Setiawati, 2017:45). Sedangkan motivasi ekstrinsik yakni suatu dorongan yang didapatkan dari luar diri seorang siswa guna membangkitkan dan menimbulkan rasa keinginan kepada siswa (Fahmi, 2017:31).

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian tentang motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* kelas X di SMA Negeri 7 Yogyakarta diketahui hasil tanggapan peserta didik bahwa pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik (8,84%), kategori tinggi sebanyak 25 peserta didik (17,01%), kategori sedang sebanyak 61 peserta didik (41,5%), kategori rendah sebanyak 44 peserta didik (29,93%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (2,72%). Hasil dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan kategori sedang tersebut tidak terlepas dari beberapa aspek yang mempengaruhi antara lain perhatian, rasa tertarik, aktivitas, keluarga, sekolah dan lingkungan.

Terdapat 1 butir pernyataan dalam motivasi intrinsik yang memiliki skor terendah yaitu pada nomor 2 dengan pernyataan ” Saya tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru karena saya tidak suka pelajaran PJOK “. Minat atau ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran PJOK juga dipengaruhi oleh bagaimana guru menjelaskan atau menyampaikan materi. Sehingga diperlukannya guru untuk menguasai berbagai macam metode atau gaya mengajar yang kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Skor tertinggi dalam motivasi intrinsik yaitu pada nomor 4 dengan pertanyaan ” Saya berusaha memahami peraturan yang diberikan guru pada saat pembelajaran PJOK di era *new normal* “. Hal ini terjadi karena dengan adanya penjelasan dari guru tentang peraturan, peserta didik terdorong untuk memahami bahwa peraturan yang diberikan harus dipatuhi dan dilakukan. Dimana menurut Ahmadi (2018:8), guru sebagai pendidik yaitu orang yang bertanggung jawab untuk memberi bimbingan dan peraturan dalam proses pembelajaran agar dapat dilakukan oleh peserta didik.

Pada pernyataan dalam motivasi ekstrinsik, terdapat 1 pernyataan dengan skor terendah yaitu pada nomor 19 dengan isi pernyataan “ Orang tua saya selalu menanyakan pembelajaran PJOK di era *new normal* “. Dapat dipahami bahwa orang tua ataupun keluarga pada era *new normal* tidak selalu menanyakan pembelajaran PJOK, namun besar harapan bahwasanya sangat diperlukan dukungan dari keluarga kepada peserta didik yang akan membantu meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di era *new normal*. Pada soal nomor 23 ialah skor tertinggi motivasi ekstrinsik

dengan pernyataan ” Saya senang karena sekolah menyediakan kelas *offline* untuk proses pembelajaran PJOK di era *new normal* “. Dapat diartikan bahwa dengan sekolah yang memfasilitasi kelas *offline* atau pembelajaran PJOK secara tatap muka dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sebagaimana yang dikatakan oleh Ketaren & Kanca (2021:29-40) bahwa pelaksanaan kelas *offline* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan efektif karena pembelajaran PJOK yang dilakukan secara luring dapat diberikan secara langsung kepada peserta didik begitu juga dengan keterampilan psikomotorik peserta didik yang langsung dapat di evaluasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilakukan sebaik-baiknya, namun masih memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan kuisioner.  
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta didik kelas X dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta dengan kategori sangat tinggi sebanyak 13 peserta didik (8,84%), kategori tinggi sebanyak 25 peserta didik (17,01%), kategori sedang sebanyak 61 peserta didik (41,5%), kategori rendah sebanyak 44 peserta didik (29,93%), dan kategori sangat rendah sebanyak 4 peserta didik (2,72%).

#### B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai referensi untuk evaluasi bagi guru terhadap motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. Guru dan pesera didik dapat menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan dan faktor-faktor yang kurang dominan perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar dapat membantu dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta
3. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta

### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memanfaatkan dan memaksimalkan hasil penelitian ini sebagai bahan atau referensi tambahan mengenai motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada era *new normal* di SMA Negeri 7 Yogyakarta.
2. Bagi guru PJOK dapat lebih meningkatkan kreatifitas dan lebih inovatif dalam melakukan proses pembelajaran PJOK di era *new normal* serta mampu menguasai berbagai macam metode atau gaya mengajar agar dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di era *new normal* dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng. (1992). *Azas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: FPOKIKIP Jakarta, hal. 4
- Ahmadi, R. (2018). *Profesi Keguruan: Konsep & Strategi Mengembangkan Profesi & Karier Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal.8
- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2).
- Ali, M. (2011). Kontribusi status gizi dan motivasi belajar terhadap kesehatan jasmani mahasiswa pendidikan olahraga dan kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(1), 32-37.
- Ali, M., Kuntoro, S. A., & Sutrisno, S. (2016). Pendidikan Berkemajuan: Refleksi Praksis Pendidikan KH Ahmad Dahlan. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 4(1), 43-58.
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik pendidikan teori dan praktik dalam pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, hal. 122
- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. CV Pustaka Setia, hal. 13
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Bandung: Rineka Cipta, hal. 161-265
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta, hal.239
- Arsyad, A. (2003). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal.54
- Azwar, S. (2010). *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 43
- Bafadal, Ibrahim. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara, hal.156
- Bangun, S. Y. (2021). *New Normal Pendidikan Jasmani*. Medan: Unimed, hal. 121
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19:(Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Beam, P. (1997). Breaking the Sprinter's Wrist: *Achieving Cost-Effectiveness in Online Learning*. Paper presented at the International Symposium on Distance Education and Open Learning, organized by MONE Indonesia, IDLN, SEAMOLEC, ICDE, UNDP and UNESCO Tuban, Bali, Indonesia.

- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, hal.1
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers, hal.48
- Devi, D., Bahri, S., & Shiddiq, A. (2021). Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok). *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-8.
- Djumali, dkk. (2014) . *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media, hal.1
- Durahman, D. (2018). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(34), 215-221.
- Dwiyogo, W. D. (2014). *Model Rancangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning Untuk Motivasi belajar Pemecahan Masalah*. Malang: Wineka Media, hal 51
- Dzakir. (1992). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.216
- Erlina. (2012). *Pengertian Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Pustaka Pelajar Offset, hal. 104
- Fahmi, B. S. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di SDN Rembangkepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Skripsi*, hal.28-31
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1).
- Graham, C. R., & Allen, S. (2005). Blended learning environments. *IGI Global*, 3(4), 172-179.
- Gupta, A. (2014). Learning Physical Education And Sports Through Information And Communication Technology. *International Human Research Journal*, 2(4), 72-79.
- Hamalik, O. (2005). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 162
- Hamzah, B. U. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 186
- Hardani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hal 125

- Hasan, Erliana. (2011). *Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Galia Indonesia, hal. 174
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189-196.
- Hendri, H. (2017). Pemanfaatan Elearning Dengan Aplikasi Web 2.0 Sebagai Sarana Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Processor*, 9(2), 150-156.
- Hernawan, A. H., Susilana, R., & Julaeha, S. (2014). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di SD. Tangerang: UT, hal 35
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka, hal 36
- Ikbal, M. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning Pada Mata Pelajaran Pjok Sma Negeri 4 Tebo Di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*.
- Ketaren, A. M. A., & Kanca, I. N. (2021). Efektivitas proses pembelajaran luring peserta didik yang tinggal di asrama dan daring bagi peserta didik di luar asrama terhadap hasil belajar PJOK. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 9(1), 29-40.
- Killian, C. M., Kinder, C. J., & Woods, A. M. (2019). Online and blended instruction in K–12 physical education: A scoping review. *Kinesiology Review*, 8(2), 110-129.
- Kretschmann, R. (2014). Student Motivation In Physical Education - The Evidence In A Nutshell. *Acta Kinesiologica* 8. 1: 27-32
- Kurniawan, Syamsul. (2017). *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal 26
- Kurtus, R. (2004). *Blended learning*, (Online), (<http://www.schoolforchampions.com/elearning/blended.html>), hal.78
- Larasati, W. (2013). Dkk. Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Pada Mahasiswa. *Tesis*, hal.22
- Lena, M. S. (2021). Survei Minat dan Hasil Belajar dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 pada Kelas V Sekolah Dasar. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 16(1), 50-60.
- Lestari dan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung : PT. Refika Aditama, hal. 113

- Lodo, M. (2021). Dampak Pembelajaran Luring Terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas Vi Di Sdk Naidewa Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 422-430.
- Manggabarani, A. F., Sugiarti, S., & Masri, M. (2016). Pengaruh model pembelajaran blended learning terhadap motivasi dan motivasi belajar siswa kelas x sma negeri 1 pitumpanua kab. wajo (studi pada materi pokok sistem periodik unsur). *Chemica: Jurnal Ilmiah Kimia Dan Pendidikan Kimia*, 17(2), 83-93.
- Marheni, E., Purnomo, E., & Jermaina, N. (2020). The Influence Of Project Based Learning, Learning Outcomes And Gender In Learning Sport Physical And Health (PJOK) In Schools. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 70-75.
- Miladiyah, A. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Messenger Info dalam Pemberian Informasi dan Peningkatan Kinerja pada Sub Bagian Program Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. *Tesis*, hal.37
- Mulyono, Anton, M. (2001). *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo, hal. 26
- Mudisari, N. L. N. (2020). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring/E-Learning dalam Pandangan Siswa SD Negeri 6 Padangsambian. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3i).
- Nopiyanto, Y. E. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Sainatika*, 5(2), 139-148.
- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Nur, R. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pjok Siswa Kelas V Sdn 1 Tambahrejo Pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*.
- Pradityana, K. (2017). Pembelajaran Bermakna dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kontekstual. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 8(1), 1-5.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bola Basket Kelas XI SMA. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 121-128.
- Priyatno, Duwi. (2014). *SPSS Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi, hal.51-64
- Purwaningtyas, P., Dwiyo, W. D., & Hariyadi, I. (2017). Pengembangan modul elektronik mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan kelas

- XI berbasis online dengan program Edmodo. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(1), 121-129.
- Rahmawati, R. (2015). Keefektifan Penerapan E-Learning Quipper School pada Pembelajaran Akuntansi di SMA Negeri 2 Surakarta. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(1). 32-35.
- Rani Syarifah, H. (2022). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Smp Negeri 2 Pagentan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*.
- Riyana, C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI, hal.2
- Riyanto, Yatim. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC, hal. 96
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama, hal.461
- Safrudin, Aziz. (2015). *Pendidikan Keluarga (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Gava Media, hal. 15
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: alfabeta, hal.61
- Salim, Emil. (1976). *Masalah Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, hal. 4
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera Prenada Media Group, hal.2
- Sanjaya, Wina. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, hal. 84
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi BelajarMengajar*. Jakarta: Rajawali Press, hal.75
- Semler, S. (2005). Use blended learning to increase learner engagement and reduce training cost. On-line) dalam [http://www.learningsim.com/content/lsnews/blended\\_learning1.html](http://www.learningsim.com/content/lsnews/blended_learning1.html). Diunduh, 11.
- Setiawati, M., Retnoningsih, A., & Irsadi, A. (2017). Efektifitas Praktikum Berbasis Guided Inquiry Diintegrasikan Dengan Video Transfer Membran Terhadap Keterampilan Proses Sains (Kps) dan Pemahaman Konsep Siswa. *Journal of Biology Education*, 6(1), 45-55.
- Siti Nurhasanah, P. (2020). Manajemen Pembelajaran Daring Di Musim Pandemi Covid-19 (studi Kasus Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Madinah Balong Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020). *Skripsi*, hal.58
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal.56

- Sobron, A. N., & Bayu, R. (2019). Persepsi siswa dalam studi pengaruh daring learning terhadap minat belajar ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
- Soedomo, H. . (1989). *Pendidikan Luar Sekolah ke Arah Pengembangan Sistem Belajar Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud, hal.14
- Soekartawi. (2002). *E-Learning: Konsep dan Aplikasinya*. Makalah disampaikan pada Seminar yang diselenggarakan oleh Balitbang Depdiknas, Jakarta, 18 Desember 2002.
- Solihin, A. O. (2016). Profil Tingkat Motivasi Siswa Tunarungu dalam Belajar Pendidikan Jasmani Adaptif. *Jurnal Olahraga*, 2(1), 9-16.
- Sudarmanto, R. Gunawan. 2013. Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistics 19. Bandarlampung: Mitra Wancana Media, hal. 26
- Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, hal. 28
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, hal. 206-401
- Sugiyono. (2015) *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal.135
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal.39-85
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian (Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, hal. 38-116
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, hal. 476
- Suhadi, S. (2008). UPAYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENJAS DI SD SAMIRONO BERDASARKAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2), 41.
- Suhana. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Revika Aditama, hal.24
- Suparlan, Suhartono. (2008). *Wawasan pendidikan: Sebuah pengantar pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, hal. 46
- Syarifuddin. (2011). *Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani dan*

- Kesehatan Dalam Mengelola Program Pembelajaran Gerak*. Jakarta: PPPITOR Menpora, hal.19
- Thorne, K. (2013). *Blended Learning: How to Integrate Online and Traditional Learning*. London: Kogan, hal.10
- Uno, Hamzah B., (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, hal.23
- Ward, L. and Parr, J.M. (2010), "Revisiting and reframing use: implications for the integration of ICT", *Computers & Education*, Vol. 54 No. 1, pp. 113-122
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Pembuatan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.46
- Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, hal.30
- Winkel. (1991). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia, hal. 92
- Yusuf. A. Muri. (2005). *Metode Penelitian. Padang*. UNP Press, hal. 163

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Permohonan Uji Coba Instrumen Penelitian

URAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 198/UN34.16/LT/2022

6 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SMA Negeri 7 Yogyakarta.

Jl. MT. Haryono No.47, Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55141

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Bakas Ahmad Bagja Yahya  
NIM : 18601244028  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Judul Tugas Akhir : Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era New Normal Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Waktu Uji Instrumen : 7 - 15 Juni 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

### Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

#### Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta

Identitas :  
Kelas : .....  
Jenis Kelamin : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda yang terdiri dari kelas dan jenis kelamin
2. Angket terdiri atas 33 butir pernyataan dengan 4 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi centang ( $\checkmark$ ) pada kolom yang telah tersedia.
5. Keterangan:
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. TS : Tidak Setuju
  - d. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	<b>Faktor Instrinsik</b>				
	<b>Perhatian peserta didik pada mapel PJOK di era new normal</b>				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru di era <i>new normal</i>				
2.	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru karena saya tidak suka pelajaran PJOK				
3.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat				

4.	Saya berusaha memahami peraturan yang diberikan guru pada saat pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
5.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
6.	Guru PJOK di sekolah tidak serius dalam memberikan materi kepada peserta didik di era <i>new normal</i> , sehingga peserta didik malas dalam mengikutinya				
<b>Tertarik peserta didik pada mapel PJOK di era new normal</b>					
7.	Penjelasan guru di era <i>new normal</i> sangat baik, sehingga saya ingin mempraktikkan materi tersebut				
8.	Saya tertarik dengan olahraga karena menyenangkan				
9.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena banyak manfaatnya				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena materinya bervariasi				
11.	Saya lebih mudah memahami materi setelah guru menggunakan media pembelajaran				
12.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
13.	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena membosankan				
14.	Saya terkendala mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena keterbatasan media pembelajaran				
<b>Aktivitas peserta didik pada mapel PJOK di era new normal</b>					
15.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena saya ingin mendapat nilai yang bagus				
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena setelah melakukan aktivitas olahraga tubuh saya merasa segar/fresh				

17.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena di rumah saya juga berolahraga				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena guru kreatif				
19.	Saya tidak senang dengan olahraga karena membuat badan saya sakit				
20.	Saya tidak senang berolahraga karena bukan hobi saya				
<b>B.</b>	<b>Faktor Eksternal Keluarga di era new normal</b>				
21.	Orang tua saya selalu menanyakan pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
22.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
23.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan membelikan peralatan olahraga				
24.	Keluarga saya membantu dalam pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
	<b>Sekolah di era new normal</b>				
25.	Sekolah senang karena sekolah menyediakan kelas <i>offline</i> untuk proses pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
26.	Sekolah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
27.	Sekolah memahami kendala peserta didik selama pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
28.	Sekolah memberikan bantuan berupa fasilitas untuk mendukung pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
	<b>Lingkungan di era new normal</b>				
29.	Teman-teman sekelas saya selalu bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> sehingga saya lebih termotivasi				

30.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai berolahraga sehingga saya termotivasi				
31.	Masyarakat di lingkungan saya melakukan olahraga secara rutin, sehingga membuat saya termotivasi untuk melakukan olahraga				
32.	Di kampung saya terdapat sarana olahraga sehingga anak-anak, saya, dan pemuda menyenangi aktivitas olahraga				
33.	Saya senang melakukan olahraga karena teman-teman saya mengajak saya berolahraga secara rutin				

### Lampiran 3. Tabel Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian

- Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid
- Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid. Cara mencari nilai  $r$  tabel dengan  $N=100$  pada signifikansi 5% pada distribusi nilai  $r$  tabel statistik. Maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0.374

**Tabel 3. Hasil Analisis Validitas Instrumen Penelitian**

Nomor Butir	$r$ hitung	Keterangan	Intepretasi
1	0.681	$\geq 0,374$	Valid
2	0.435	$\geq 0,374$	Valid
3	0.757	$\geq 0,374$	Valid
4	0.421	$\geq 0,374$	Valid
5	0.600	$\geq 0,374$	Valid
6	0.197	$\geq 0,374$	Tidak Valid
7	0.575	$\geq 0,374$	Valid
8	0.662	$\geq 0,374$	Valid
9	0.605	$\geq 0,374$	Valid
10	0.691	$\geq 0,374$	Valid
11	0.379	$\geq 0,374$	Valid
12	0.395	$\geq 0,374$	Valid
13	0.691	$\geq 0,374$	Valid
14	0.394	$\geq 0,374$	Valid
15	0.288	$\geq 0,374$	Tidak Valid
16	0.659	$\geq 0,374$	Valid
17	0.752	$\geq 0,374$	Valid
18	0.663	$\geq 0,374$	Valid

19	0.460	$\geq 0,374$	Valid
20	0.520	$\geq 0,374$	Valid
21	0.084	$\geq 0,374$	Valid
22	0.521	$\geq 0,374$	Valid
23	0.716	$\geq 0,374$	Valid
24	0.599	$\geq 0,374$	Valid
25	0.713	$\geq 0,374$	Valid
26	0.597	$\geq 0,374$	Valid
27	0.561	$\geq 0,374$	Valid
28	0.597	$\geq 0,374$	Valid
29	0.306	$\geq 0,374$	Tidak Valid
30	0.548	$\geq 0,374$	Valid
31	0.657	$\geq 0,374$	Valid
32	0.389	$\geq 0,374$	Valid
33	0.584	$\geq 0,374$	Valid

#### Lampiran 4. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	33

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	88.00	49.704	.639	.750
Item_2	89.75	59.750	-.507	.801
Item_3	88.07	48.143	.717	.743
Item_4	87.89	51.951	.363	.761
Item_5	88.04	49.073	.534	.751
Item_6	89.75	57.306	-.284	.791
Item_7	88.07	50.291	.520	.754
Item_8	88.00	49.852	.618	.751
Item_9	87.93	49.624	.547	.751
Item_10	87.93	49.402	.648	.749
Item_11	88.04	51.369	.293	.763
Item_12	89.64	58.386	-.456	.792

Item_13	89.43	61.884	-.733	.808
Item_14	89.21	58.693	-.459	.795
Item_15	88.07	52.513	.207	.767
Item_16	88.04	48.925	.605	.748
Item_17	88.36	47.868	.709	.742
Item_18	88.18	50.893	.629	.754
Item_19	89.61	58.840	-.516	.794
Item_20	89.46	60.406	-.581	.803
Item_21	88.86	54.423	-.009	.778
Item_22	88.29	49.767	.445	.755
Item_23	88.46	46.036	.647	.739
Item_24	88.46	48.554	.525	.750
Item_25	87.86	49.090	.671	.747
Item_26	88.11	51.507	.562	.757
Item_27	88.43	49.439	.491	.753
Item_28	88.21	48.989	.529	.751
Item_29	88.00	52.667	.239	.766
Item_30	88.57	48.328	.455	.753
Item_31	88.86	48.571	.598	.747
Item_32	88.79	51.286	.306	.763
Item_33	88.79	49.286	.517	.752

Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Dari hasil analisis di dapat nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.77 > 0.6. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel.

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 537, 0274-530826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 901/UN34.16/PT.01.04/2022

6 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMA Negeri 7 Yogyakarta, Jl. MT. Haryono No.47, Suryodiningratan, Kec. Mantrijeron,  
Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55141

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Bakas Ahmad Bagja Yahya  
NIM : 18601244028  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era New Normal Kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 9 - 20 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## Lampiran 6. Instrumen Penelitian

### Angket Instrumen Penelitian

#### Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta

Identitas :  
Kelas : .....  
Jenis Kelamin : .....

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda yang terdiri dari kelas dan jenis kelamin
2. Angket terdiri atas 30 butir pernyataan dengan 4 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi centang (√) pada kolom yang telah tersedia.
5. Keterangan:
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. TS : Tidak Setuju
  - d. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	<b>Faktor Instrinsik</b>				
	<b>Perhatian peserta didik pada mapel PJOK di era new normal</b>				
1.	Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru di era <i>new normal</i>				
2.	Saya tidak memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru karena saya tidak suka pelajaran PJOK				

3.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat				
4.	Saya berusaha memahami peraturan yang diberikan guru pada saat pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
5.	Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				

<b>Tertarik peserta didik pada mapel PJOK di era new normal</b>					
6.	Penjelasan guru di era <i>new normal</i> sangat baik, sehingga saya ingin mempraktikkan materi tersebut				
7.	Saya tertarik dengan olahraga karena menyenangkan				
8.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena banyak manfaatnya				
9.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena materinya bervariasi				
10.	Saya lebih mudah memahami materi setelah guru menggunakan media pembelajaran				
11.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
12.	Saya malas mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena membosankan				
13.	Saya terkendala mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena keterbatasan media pembelajaran				
<b>Aktivitas peserta didik pada mapel PJOK di era new normal</b>					
14.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena setelah melakukan aktivitas olahraga tubuh saya merasa segar/ <i>fresh</i>				
15.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena di rumah saya juga berolahraga				
16.	Saya senang mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i> karena guru kreatif				

17.	Saya tidak senang dengan olahraga karena membuat badan saya sakit				
18.	Saya tidak senang berolahraga karena bukan hobi saya				
<b>B.</b>	<b>Faktor Eksternal Keluarga di era new normal</b>				
19.	Orang tua saya selalu menanyakan pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
20.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
21.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan membelikan peralatan olahraga				
22.	Keluarga saya membantu dalam pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
	<b>Sekolah di era new normal</b>				
23.	Saya senang karena sekolah menyediakan kelas <i>offline</i> untuk proses pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
24.	Sekolah melakukan evaluasi terhadap pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
25.	Sekolah memahami kendala peserta didik selama pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
26.	Sekolah memberikan bantuan berupa fasilitas untuk mendukung pembelajaran PJOK di era <i>new normal</i>				
	<b>Lingkungan di era new normal</b>				
27.	Saudara/tetangga/teman saya ada yang pandai berolahraga sehingga saya termotivasi				
28.	Masyarakat di lingkungan saya melakukan olahraga secara rutin, sehingga membuat saya termotivasi untuk melakukan olahraga				
29.	Di kampung saya terdapat sarana olahraga sehingga anak-anak, saya, dan pemuda menyenangi aktivitas olahraga				

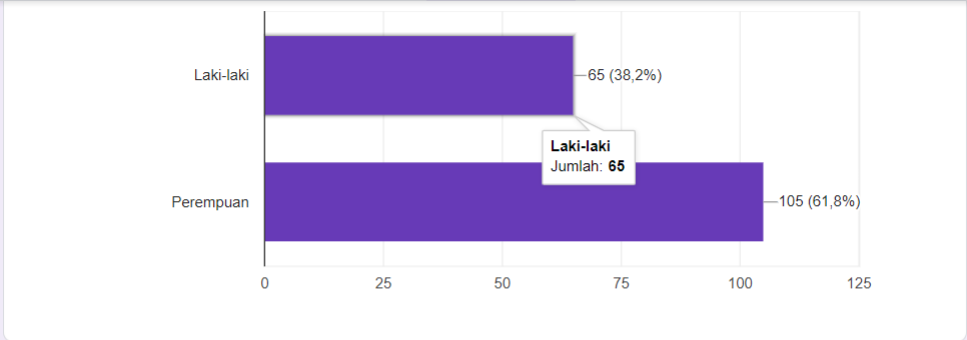
30.	Saya senang melakukan olahraga karena teman-teman saya mengajak saya berolahraga secara rutin				
-----	---	--	--	--	--

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

# Angket Instrumen Penelitian Motivasi Belajar Peserta Didik Mapel Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Era New Normal Kelas X SMAN 7 Yogyakarta

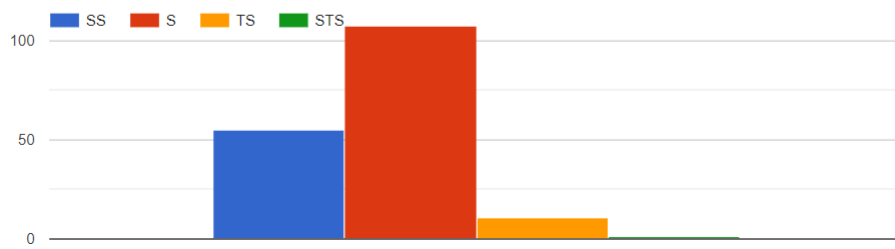
1. Tulislah terlebih dahulu identitas anda yang terdiri dari kelas dan jenis kelamin
2. Angket terdiri atas 30 butir pernyataan dengan 4 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum anda menjawab.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah tersedia.
5. Keterangan:
  - a. SS : Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. TS : Tidak Setuju
  - d. STS : Sangat Tidak Setuju
6. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	
Timestamp	Kelas	Jenis Kelamin	1. Saya ingin tahu men	2. Saya tidak memperh	3. Saya mengikuti pem	4. Saya berusaha men	5. Saya aktif dalam me	6. Penjelasan guru di e	7. Saya tertarik dengan	8. Saya senang mengik	9. Saya senang mengik	10.
6/16/2022 17:14:12 X		Perempuan	S	TS	S	S	S	S	S	S	TS	S
6/16/2022 17:14:22 X	IPS 1	Perempuan	SS	STS	S	S	S	S	S	S	S	SS
6/16/2022 17:19:00 X	IPS 1	Laki-laki	S	TS	SS	S	S	S	SS	SS	S	S
6/16/2022 17:23:49 X	IPS 1	Perempuan	S	TS	STS	SS	TS	STS	SS	S	S	SS
6/16/2022 17:42:58 X	IPS 1	Perempuan	TS	TS	TS	S	S	TS	TS	TS	TS	TS
6/16/2022 17:46:53 X	IPS 2	Perempuan	SS, S	TS	S	S	S	S	SS	S	S	S
6/16/2022 18:09:16 X	IPS 2	Perempuan	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	S
6/16/2022 18:30:25 X	IPS 1	Perempuan	S	TS	S	S	S	TS	S	TS	TS	SS
6/16/2022 18:40:59 X	IPS 2	Perempuan	SS	STS	S	S	SS	S	SS	S	S	SS
6/16/2022 18:43:37 X	IPS 1	Laki-laki	SS	STS	SS	SS	SS	SS	S	SS	S	S
6/16/2022 19:42:01 X	MIPA 3	Perempuan	TS	TS	S	S	S	S	S	S	S	S
6/16/2022 19:42:06		10 Perempuan	SS	STS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS
6/16/2022 19:42:35 X	MIPA 5	Laki-laki	SS	STS	S	S	SS	SS	SS	SS	S	S
6/16/2022 19:42:58 X	MIPA 2	Laki-laki	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/16/2022 19:42:59 X	MIPA 2	Laki-laki	SS	TS, STS	SS	SS	S	SS	SS	SS	S	SS
6/16/2022 19:43:13		10 Laki-laki	SS	STS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS
6/16/2022 19:43:25	Muhammad Ikrar Haro	Laki-laki	S	STS	SS	S	S	SS	S	S	S	S
6/16/2022 19:43:48 X	MIPA 3	Laki-laki	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S
6/16/2022 19:45:18 X	MIPA 3	Perempuan	S	TS	S	S	S	S	TS	TS	TS	S
6/16/2022 19:45:40 X	MIPA 3	Perempuan	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S
6/16/2022 19:47:00 X	MIPA 5	Perempuan	SS	STS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
6/16/2022 19:49:47 X		Perempuan	SS	TS	S	S	S	S	S	S	S	S
6/16/2022 19:52:51 X		Perempuan	S	S	S	S	S, TS	TS	TS	TS	TS	S
6/16/2022 19:52:58 X	IPA 1	Perempuan	S	TS, STS	S	S	S	S	S	S	S	S
6/16/2022 19:53:34 X	MIPA 4	Laki-laki	SS	TS	S	SS	S	S	S	SS	S	S
6/16/2022 19:54:56 X	MIPA 2	Laki-laki	S	STS	S	S	S	S	SS	S	SS	S
6/16/2022 19:54:56 X	MIPA 4	Perempuan	SS	STS	SS	S	S	S	S	S	S	S
6/16/2022 19:57:33 X	MIPA 4	Laki-laki	S	STS	S	S	S	S	SS	S	S	S
6/16/2022 19:58:17 X	MIPA 2	Perempuan	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S



A. Faktor Intrinsik

1. Saya ingin tahu mengenai materi pembelajaran PJOK yang diajarkan oleh guru di era new normal [Salin](#)



Lampiran 8. Tabel Skor Instrumen Penelitian

Nomor Siswa	Nomor Butir																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	1	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	94	
4	3	2	1	4	2	1	4	3	3	4	1	2	2	3	2	2	1	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	78	
5	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	67	
6	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	80	
7	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	3	4	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	1	3	2	88
8	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	74	
9	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	1	1	1	4	3	3	1	1	1	4	3	3	4	1	2	4	3	1	3	3	80	
10	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	1	3	2	3	3	2	2	3	2	76	
11	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	76	
12	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
13	4	1	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	82	
14	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	98	
15	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	1	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	95	
16	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	2	1	1	4	2	3	4	3	2	4	4	2	3	2	84	
17	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	1	1	2	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84	
18	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	98	
19	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	2	81	
20	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	82	
21	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	76	



51	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	86		
52	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	79	
53	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
54	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
55	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	4	4	3	4	1	2	2	2	74		
56	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	90	
57	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	3	2	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	90		
58	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	95		
59	4	1	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	3	4	3	2	74		
60	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	90	
61	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	75	
62	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	91	
63	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
64	3	1	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	84		
65	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	94	
66	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	83	
67	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	78	
68	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
69	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	83	
70	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	89
71	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	78	
72	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
73	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	82	
74	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	87		
75	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	4	4	3	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
76	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2	75	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
78	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	81	
79	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	75		

80	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	87
81	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	74
82	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	78
83	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	71	
84	4	1	3	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	76	
85	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	78	
86	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	4	1	3	1	2	4	2	3	4	1	1	1	69	
87	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	77	
88	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	76	
89	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	82	
90	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	
91	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	79	
92	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	79	
93	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
94	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82	
95	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	74	
96	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	75	
97	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	4	3	3	2	1	1	3	2	2	4	3	3	3	4	2	2	80	
98	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	72	
99	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	83	
100	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	79	
101	3	1	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	82	
102	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	78	
103	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	76	
104	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	83	
105	4	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	80	
106	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	79	
107	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	1	1	2	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	
108	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	

109	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	81
110	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	76
111	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
112	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	79
113	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	79	
114	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
115	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	79
116	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	84	
117	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
118	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	1	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	95	
119	3	1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	80	
120	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	73	
121	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	80	
122	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	74	
123	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	73	
124	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	1	1	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	84	
125	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	83	
126	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	75	
127	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	4	2	3	1	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	85	
128	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	81	
129	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	1	1	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	83	
130	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	1	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	86	
131	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86	
132	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	82	
133	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	95	
134	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	83	
135	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	
136	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	78	
137	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	4	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	80	

138	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	2	4	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	2	1	1	2	85
139	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	75
140	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	86
141	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	90
142	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
143	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	1	1	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	89
144	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	82
145	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	89
146	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
147	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1	74